HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU ASERTIF PADA SISWA SMA NEGERI 7 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan oleh :

RADYTA PHONNA

NIM. 180901027

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU ASERTIF PADA SISWA SMA NEGERI 7 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh :

Radyta Phonna
NIM. 180901027

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Barmawi, S.Ag., M.Si.	**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc**
NIP : 197001032014111002	**NIDN : 2025058801**

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU ASERTIF PADA SISWA SMA NEGERI 7 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai

Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh :

Radyta Phonna
NIM. 180901027

Selasa, 11 Juli 2023 H
22 dzulhijjah 1444 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skipsi

Ketua,

Barmawi, S.Ag., M.Si.
NIP : 19700103201411100 2

Sekretaris,

Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIDN : 2025058801

Penguji I,

Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si.
NIP : 19760110s2006042002

Penguji II,

Muhammad Haikal, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,

Dr. Muslim, M.Si
NIP : 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Radyta Phonna

NIM : 180901027

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini terdapatkarya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Banda Aceh, 21 Juni 2023

Yang menyatakan,

Radyta Phonna
180901027

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan anugerah yang tak terhingga kepada setiap hamba-Nya. Dia yang telah memberikan pengetahuan kepada hamba-Nya agar menjadi manusia yang berilmu. Shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umat manusia dari kegelapan hingga terang benderang, dari zaman kebodohan sampai zaman yang berilmu pengetahuan saat ini.

Alhamdulillah, proses penyusunan skripsi ini dengan judul "Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Siswa Sma Negeri 7 Banda Aceh" dapat terlaksana dengan baik dan sebagaimana mestinya. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan masukan dan arahan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa mendoakan, mendukung dan mendorong penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sesungguhnya skripsi ini adalah langkah awal untuk membahagiakan kedua orangutua penulis.

2. Kepada Bapak Dr. Muslim, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi terhadap mahasiswanya, serta memberikan keyakinan kepada penulis bahwa penulis bisa menyelesaikan semua urusan yang berkaitan dengan skripsi.
3. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa, yang telah mensuport saya dalam skripsi ini
4. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag, sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan keuangan yang telah membantu mahasiswa dari segi administrasi
5. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum., sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan juga merupakan Pembimbing Akademik, serta senantiasa memberi dukungan serta motivasi kepada mahasiswa.
7. Ibu Rizka Aliana, S.Psi., M.Si, selaku sekretaris Prodi telah banyak meluangkan waktudan banyak masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik dan maksimal.
8. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si, selaku pembimbing I skripsi, yang telah banyak meluangkan waktu untuk berbagi ilmu dan beberapa nasehat dan juga motivasi untuk semangat menyelesaikan skripsi.
9. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing sehingga skripsi

ini dapat terselesaikan dengan baik, dan telah mensuport dalam menyusun skripsi ini.

10. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si, selaku Penguji I yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, dan telah mensuport dalam menyusun skripsi ini.
11. Muhammad Haikal, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
12. Seluruh dosen beserta staff Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
13. Terima kasih kepada diri saya sendiri, yang telah mampu bertahan, selalu semangat, terus berfikir positif meski banyak rintangan selama penyusunan tugas akhir ini, terima kasih untuk banyaknya usaha dan doa yang dipanjatkan.
14. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu : Alvi, Nabila, Yola dll.
15. Terima kasih kepada teman-teman yang berjuang bersama dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu : Novita, Haffas, Dian.
16. Terutama untuk Bu Sun dan Elin terima kasih telah memberikan motivasi dan semangat setiap harinya dan tak lupa untuk mengingati dalam penyelesaian skripsi ini.

17. Terimasih kepada Guru dan siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh yang telah bersedia membantu dan melancarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis

Semoga Allah memberikan pahala yang tak henti-hentinya kepada semua pihak sebagai balasan atas segala kebaikan dan bantuan yang diberikan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Ahrinya peneliti menyadari bahwa sksripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan, sehingga diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini. Terutama bagi mahasiswa yang baru menginjak kaki di dunia perguruan tinggi

Banda Aceh, 21 Juni 2021

Peneliti,

Radyta Phonna

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

ABSTRAK ..... **xiv**

ABSTRACT ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Masalah 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Keaslian Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI **11**

A. Konsep Diri 11
   1. Pengertian Konsep Diri 11
   2. Dimensi Konsep Diri 12
   3. Faktor-Faktor Konsep Diri 15
B. Perilaku Asertif 17
   1. Pengertian perilaku Asertif 17
   2. Dimensi Perilaku Asertif 19
   3. Faktor-Faktor Perilaku Asertif 21
C. Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif 23
D. Hipotesis 25

BAB III METODELOGI PENELITIAN 28

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian 28
B. Identifikasi Variabel Penelitian 28
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian..... 29
D. Subjek Penelitian 30
   1. Populasi 30
   2. Sampel 31
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian 32
   1. Administrasi Penelitian 32
   2. Pelaksanaan Uji Coba 32
   3. Pelaksanaan Penelitian 33
F. Teknik Pengumpulan Data 33
   1. Alat Ukur Penelitian 33
   2. Uji Validitas..... 36
   3. Uji Beda Daya Aitem 39
   4. Uji Reabilitas 42
G. Teknik Analisa Data 43
   1. Proses Pengolahan Data 43
   2. Analisa Data 45
      1. Uji Prasyarat 45
      2. Uji Hipotesis 45

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian 46
   1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin 46
   2. Subjek Berdasarkan Usia..... 47
   3. Subjek Berdasarkan Kelas 47
   4. Subjek Berdasarkan Tingkat Jurusan 47
B. Hasil Penelitian..... 48
   1. Kategorisasi Data..... 48
   2. Uji Prasyarat 52
   3. Hipotesis 54
C. Pembahasan 55

BAB V PENUTUP 59

A. Kesimpulan..... 59
B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 61

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Perkelas……... 30

Tabel 3.2 Sampel Penelitian…….…….... 31

Tabel 3.3 Skor Aitem Yang Bersifat Favorabel dan Unfavorabel…..…… 34

Tabel 3.4 Blue Print Skala Konsep Diri…….…… 34

Table 3.5 Blue Print Skala Perilaku Asertif…… 36

Table 3.6 Koefisien CVR Skala Konsep Diri……. 38

Table 3.7 Koefisien CVR Skala Perilaku Asertif…… 39

Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Konsep Diri……. 40

Tabel 3.9 Blue Print Akhir Skala Konsep Diri…… 40

Tabel 3.10 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Asertif…… 41

Tabel 3.11 Blue Print Akhir Skala Perilaku Asertif…….. 42

Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Jenis Kelamin..... 46

Tabel 4.2 Data Demografi subjek Usia..... 47

Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Kelas..... 47

Tabel 4.4 Data Demografi Subjek Jurusan..... 48

Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala Konsep Diri……. 49

Tabel 4.6 Kategorisasi Konsep Diri……. 50

Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku Asertif…… 51

Tabel 4.8 Kategorisasi Perilaku Asertif……... 52

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Sebaran…….. 53

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Hubungan……. 54

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian……. 55

Tabel 4.12 *Analisis Measure Of Association* …… 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual…… 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 2 Surat Penelitian Dari Fakultas Psikologi

Lampiran 3 Surat Dinas Pendidikan

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian SMA Negeri 7 Banda Aceh

Lampiran 5 Surat Pernyataan Responden

Lampiran 6 Kuesioner Skala Konsep Diri dan Perilaku Asertif

Lampiran 7 Tabulasi Skala Konsep Diri dan Perilaku Asertif

Lampiran 8 Hasil Penelitian

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU ASERTIF PADA SISWA SMA NEGERI 7 BANDA ACEH

ABSTRAK

Kemampuan individu untuk dapat mengungkapkan apa yang diinginkan, dirasakan dan dipikirkan kepada orang lain secara jujur dan terbuka merupakan bentuk dari perilaku asertif. Remaja khususnya siswa/i SMA Negeri 7 Banda Aceh dengan rentang usia 16 s/d 18 tahun sangat penting untuk memiliki perilaku asertif yang baik terutama dalam proses komunikasi dengan teman sebaya/lingkungan sekitarnya. Perilaku asertif dapat terbentuk melalui konsep diri yang baik dalam diri individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan perilaku asertif pada SMA Negeri 7 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala Konsep diri (Fitts, 2006) dan skala perilaku asertif (Alberti & Emmons, 2017). Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 878 siswa dengan sampel 230 siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh. Pegambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *propotionate stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi r = sebesar 0,438 dengan nilai *p* = 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh, yang berarti hipotetsis penelitian yang diajukan diterima. Hubungan antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa Semakin tinggi konsep diri maka perilaku asertif siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh meningkat, begitu juga sebaliknya semakin rendah konsep diri maka perilaku asertif pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh menurun.

Kata Kunci : Konsep Diri, Perilaku Asertif, Siswa

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONCEPT AND ASSERTIVE BEHAVIOR IN STUDENTS OF SMA NEGERI 7 BANDA ACEH

ABSTRACT

The ability of individuals to be able to express what they want, feel and think to others honestly and openly is a form of assertive behavior. Adolescents, especially students of SMA Negeri 7 Banda Aceh with an age range of 16 to 18 years, are very important to have good assertive behavior, especially in the process of communicating with peers/the surrounding environment. Assertive behavior can be formed through a good self-concept within the individual. This study aims to determine the relationship between self-concept and assertive behavior at SMA Negeri 7 Banda Aceh. This study uses a quantitative approach with the correlation method. The measuring tools used in this study are the self-concept scale (Fitts, 2006) and the assertive behavior scale (Alberti & Emmons, 2017). The total population in this study was 878 students with a sample of 230 students from SMA Negeri 7 Banda Aceh. Sampling was carried out using the proportional stratified random sampling method. The results showed that the correlation coefficient r = 0.438 with a p = 0.000. This shows that there is a very significant positive relationship between self-concept and assertive behavior in SMA Negeri 7 Banda Aceh students, which means that the proposed research hypothesis is accepted. The relationship between the two variables shows that the higher the self-concept, the assertive behavior of students at SMA Negeri 7 Banda Aceh increases, and vice versa the lower the self-concept, the assertive behavior of students at SMA Negeri 7 Banda Aceh decreases.

AR-RANIRY

Keywords: Self-Concept, Assertive Behavior, Students

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sumber daya manusia yang berperan penting dalam menentukan masa depan bangsa adalah siswa (Anfajaya & Indrawati, 2016). Siswa akan selalu berhubungan dengan orang lain karena mereka adalah makhluk sosial. Anda harus mulai membiasakan diri untuk bergaul dengan orang lain jika Anda seorang pelajar. Sejak anak dapat mendeteksi manusia lain pada usia enam bulan, terutama ibu dan anggota keluarga, dorongan untuk bersosialisasi dengan orang lain sudah ada (Astuti & Muslikah, 2019). Mengembangkan interaksi baru yang lebih matang dengan teman sekelas dan berusaha mengisi peran sosial di lingkungan Hurlock adalah salah satu proses perkembangan yang dilalui siswa (lihat Fernanda dan Darmawanti, 2017).

Remaja akan berinteraksi dan bergaul dengan berbagai individu selama bersosialisasi. Siswa harus memiliki kemampuan untuk menyuarakan pikiran mereka dalam keadaan ini. Koneksi teman sebaya adalah salah satu jenis hubungan sosial yang ditemui siswa. Salah satu kebiasaan paling penting yang harus dimiliki anak-anak adalah perilaku asertif, yang membantu siswa membangun hubungan dengan teman sekelasnya.

Siswa harus mampu menangkis efek merusak yang ada di sekitar mereka. Ketegasan adalah kapasitas untuk membuat keputusan dan menolak sesuatu. Menurut Amalia (2014), ketegasan adalah kapasitas untuk mengkomunikasikan realitas seseorang, termasuk kapasitas untuk menanggapi dengan "ya" atau "tidak" tergantung pada keadaan dan untuk meminta umpan balik positif atau negatif.

Afif dan Listiara (2018) mendefinisikan perilaku asertif sebagai menunjukkan keberanian secara jujur dan bebas sambil mengungkapkan keinginan, perasaan, dan segala pikiran pada saat itu tetapi tetap menjunjung tinggi hak-haknya sendiri. Menurut (Hasanah, Seharso, & Saraswati, 2015), sikap atau perilaku asertif antar individu dapat terjalin dengan baik dan efektif. Perilaku asertif atau asertif adalah perilaku antar individu yang melibatkan aspek kejujuran serta aspek keterbukaan pikiran dan perasaan.

Hal ini akan terjadi sebagai akibat dari sikap saling menghargai dan menghargai dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran, khususnya dengan mengungkapkan perasaan secara tegas, luas, dan tanpa melanggar hak asasi manusia, serta tanpa menyakiti perasaan orang lain, bilamana hal ini diperlukan untuk individu dalam hubungan interpersonal. Remaja akan berinteraksi dan bergaul dengan berbagai individu selama bersosialisasi. Remaja harus memiliki kepercayaan diri untuk menyuarakan ide-ide mereka dalam situasi seperti ini. Rakos (Amalia 2014) mengklaim bahwa sejumlah variabel, termasuk jenis kelamin, usia, harga diri, konsep diri, tipe kepribadian, dan IQ, mempengaruhi perilaku asertif. Konsep diri merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi perilaku asertif.

Ada banyak tanda yang jelas dari masalah yang muncul pada siswa yang sering bertindak dengan cara yang merugikan masa depan dan cara hidup mereka hanya karena mereka bergabung dengan kelompok pertemanan. Dalam penelitian Wahyuni (2020) tentang remaja di SMK Negeri 2 Pekanbaru diketahui bahwa banyak remaja yang enggan berperilaku, dan contoh perilaku asertif dapat diamati

dalam penelitiannya. Ada banyak tanda yang jelas dari masalah yang muncul pada siswa yang sering bertindak dengan cara yang merugikan masa depan dan cara hidup mereka hanya karena mereka bergabung dengan kelompok pertemanan. Dalam penelitian Wahyuni (2020) tentang remaja di SMK Negeri 2 Pekanbaru diketahui bahwa banyak remaja yang enggan berperilaku, dan contoh perilaku asertif dapat diamati dalam penelitiannya.

Penelitian sebelumnya oleh (Nainggolan, 2021) fenomena Masih banyak siswa di SMK Global Mandiri Aceh Singkil saat ini yang belum mampu mengkomunikasikan pandangannya dengan jelas, lambat bereaksi terhadap situasi, dan lebih memilih untuk menyimpan pikiran dan perasaannya terkait rangsangan di sekitarnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya siswa takut ditolak dan dikucilkan jika menyuarakan pendapatnya. Kejadian saat ini juga menunjukkan bahwa beberapa siswa masih tidak dapat menolak ketika dimintai bantuan atau mencari bantuan dari teman sekelasnya karena merasa canggung dan takut untuk mengatakan tidak. Beberapa siswa tetap membolos dan menolak masuk kelas selama jam pelajaran, misalnya dengan berkumpul bersama teman di kantin. Hal ini membutuhkan kesadaran diri, keyakinan, atau konsep diri pada remaja.

Menurut Vagos dan Pereira (2018) dalam (Izzatie & Aulia, 2021) “Orang yang agresif akan mendapatkan keuntungan secara sosial karena dapat mengkomunikasikan perasaannya, seperti ketika meminta bantuan, memaafkan orang lain, berani membantah, berinisiatif, dan sebagainya. ." Ketegasan akan membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan kognitif, memperluas wawasan

tentang lingkungan, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, karena memungkinkan mereka dengan mudah menemukan solusi dan menyelesaikan berbagai kesulitan atau masalah yang mereka hadapi (Anfajaya & Indrawati, 2016).

Hal ini akan terjadi karena adanya sikap saling menghormati dan menghormati dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran, khususnya dengan mengungkapkan perasaan secara asertif pada saat diperlukan oleh individu dalam hubungan antar individu dengan tidak melanggar hak asasi manusia dan tanpa menyakiti perasaan orang lain. 2019 (Astuti dan Muslikah).

Konsep diri bukanlah intrinsik melainkan dapat berkembang sebagai akibat dari faktor sosial dan lingkungan serta interaksi dengan orang lain. Perasaan diri siswa memiliki dampak pada ketegasan mereka. Dengan kata lain, siswa yang memiliki konsep diri yang baik memiliki keterampilan asertif positif, yang memungkinkannya mengungkapkan perasaan, pendapat, dan gagasannya secara langsung dengan tetap memperhatikan haknya sendiri dan hak orang lain (Astuti dan Muslikah , 2016).

Besarnya sikap asertif pada remaja dipengaruhi oleh konsep dirinya, oleh karena itu semakin remaja berdisposisi positif maka asertif remaja akan semakin berdisposisi positif, menurut penelitian Afif (2018). Hurlock (dalam Astuti dan Muslikah, 2016) berpendapat bahwa anak-anak perlu memiliki konsep diri yang baik agar dapat mengembangkan rasa percaya diri dan harga diri serta terlihat lebih terlibat dan terbuka dalam interaksi sosial.

Masih banyak sikap dan perilaku lain yang juga dituntut, mengingat menjadi mahasiswa merupakan tugas yang sangat berat jika ingin memenuhi harapan masyarakat luas yang menginginkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan. Namun, konsep diri dan ketegasan adalah beberapa sikap dan perilaku yang perlu dikembangkan siswa dalam rangka melaksanakan aktivitasnya. Selain itu, siswa dengan konsep diri yang positif diharapkan lebih asertif sehingga mereka dapat lebih menghindari perilaku berisiko seperti seks pranikah, menyontek, perkelahian antar teman, membolos, mabuk-mabukan, merokok, dan menggunakan obat-obatan terlarang. 2016 (Anfajaya dan Indrawati).

Fenomena- fenomena di atas juga terjadi pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh. Hal tersebut di dapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara pada beberapa siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh. Berikut wawancara dengan siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh.

Cuplikan wawancara I

''...Jaman sekarang modelnya ikut-ikutan ketika ada seorang teman yang mengajak saya untuk bolos sekolah, saya tidak berani untuk menolak secara langsung, saya bakal mengikuti keamaun teman, karena takut kalau mereka tidak mau berteman lagi dengan saya. Namun saya belum berani untuk menyatakan perasaan yang saya miliki untuk menolak suatu ajakan dari mereka, ..." (MI, Siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh, Wawancara personal, 28 September 2022).

Cuplikan wawancara II

"...Fenomena sekarang dikelas biasanya disebabkan karena siswa merasa takut apabila ingin mengungkapkan pertanyaannyang ingin dia tanya dia merasa malu dilihati sama temannya saat bertanya, salah satu alasannya menurut saya takut dijauhi dan di tolak, ..." (NA, Siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh, Wawancara personal, 28 September 2022)

Cuplikan wawancara III

"...Menurut saya permasalahan yang dihadapi sekarang ini dilingkungan persekolahan, masih ada siswa yang tidak bisa menolak ketika diminta bantuan atau meminta bantuan kepada temannya, karena merasa tidak enak dan takut untuk menolak permintaan teman-temannya dan nanti bakal dijauhi..." (MDY, Siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh, Wawancara personal, 28 September 2022).

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh. Yang diasumsikan menjadi faktor penyebab perilaku asertif, peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Remaja SMA Negeri 7 Banda Aceh".

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini memiliki tujuan tertentu, penelitian ini mencakup dua manfaat utama, yaitu manfaat teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya bagi para siswa SMA Negri 7 Banda Aceh, untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan perilaku asertif. Mahasiswa dapat menggunakan

penelitian ini sebagai referensi dengan mengacu pada hipotesis yang telah dibahas dari sumber terpercaya, sehingga memungkinkan untuk menganalisis fakta secara lebih detail. Selain itu, diharapkan temuan penelitian ini akan memajukan atau berkontribusi pada pemahaman kita tentang psikologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi para msiswa, khususnya bagi para siswa SMA Negri 7 Banda Aceh, untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan sebagai bahan dasar untuk mengambil penelitian lanjutan dengan mengaitkan faktor-faktor yang berhubungan dengan konsep diri dengan perilaku asertif.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini.

Hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa SMK Global Mandiri Aceh Singkil menjadi bahan penelitian Nainggolan (2021). Ada 96 siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Saat melakukan penelitian

korelasional semacam ini, gunakan teknik penelitian kuantitatif. Berdasarkan temuan penelitian ini, hipotesis yang diajukan diterima karena siswa kelas XII SMK Mandiri Global Aceh Singkil memiliki konsep diri yang tinggi dimana selisih antara keduanya melebihi angka SD yaitu 6.842 dan perilaku asertif yang tinggi dimana selisih kedua rata-rata tersebut melebihi angka SD yaitu 5,918. Data pada penelitian ini terdapat perbedaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Muslikah pada tahun 2019 dengan judul "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Siswa Kelas XI" telah selesai. 312 siswa dijadikan sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian korelasi kuantitatif. Temuan dari studi menunjukkan bahwa ada sedikit hubungan antara perilaku paksa dan konsep diri yang positif. Dimana penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah pada sampel penelitian.

Penelitian "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Remaja Di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang" oleh Afif dan Listiara (2018) adalah contoh lainnya. 278 siswa dijadikan sebagai subjek penelitian. teknik pengumpulan data untuk penelitian kuantitatif. Menurut hipotesis penelitian yang telah diakui, asertifitas siswa akan meningkat ketika memiliki konsep diri yang baik, dan akan turun ketika memiliki konsep diri yang negatif. Sampel penelitian dan lokasi penelitian berbeda dengan penelitian ini.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Izzatie dan Aulia (2021) yang meneliti tentang "Peran Konsep Diri Terhadap Perilaku Asertif Anak di Lembaga

Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Kutoarjo". Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 43 anak. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hasil deskriptif bahwa sebagian besar anak memiliki konsep diri yang tinggi (74,4%) meskipun perilaku asertif anak di LPKA tersebut mayoritas masih rendah (58,1%). Perbedaan dari penelitian ini terletak pada variabel penelitian dan subjek penelitian.

Kemudian dilakukan penelitian untuk melihat "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Asertif Mahasiswa STKIP Budi Daya Binjai" (Friani & Hasanah, 2018). 250 siswa dijadikan sampel dalam penelitian ini. menggunakan teknik untuk penelitian kuantitatif. Menurut studi tentang bagaimana konsep diri siswa STKIP Budi Daya Binjai mempengaruhi perilaku asertif mereka, P> 0,002 menunjukkan bahwa hal ini terjadi. Banyaknya subjek penelitian dan setting penelitian inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya.

Dari uraian di atas terlihat adanya perubahan lokasi penelitian, analisis data penelitian, dan subjek penelitian antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Oleh karena itu, para ilmuwan tertarik untuk mempelajari "Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh".

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Pengertian konsep diri menurut beberapa ahli sebagai berikut, menurut Mead (1934) konsep diri sebagai suatu obyek timbul dalam interaksi sosial sebagai suatu hasil perkembangan dari perhatian individu tersebut mengenai bagaimana orang-orang lain berinteraksi kepadanya. Menurut Cooley (1964), Konsep diri seseorang diturunkan dari hasil penilaian atau evaluasi orang lain terhadap dirinya sendiri, menggunakan analogi cermin sebagai metode seseorang untuk mempersepsikan dirinya sendiri.

Menurut Fitss dalam (Agustiani, 2009), konsep diri seseorang adalah komponen penting dari siapa mereka karena berfungsi sebagai kerangka acuan mereka saat berhadapan dengan lingkungannya. Menurut penjelasan fenomenologisnya tentang konsep diri, ketika seseorang mempersepsi, menganalisis, memberikan makna, dan membentuk abstraksi tentang diri mereka sendiri, itu berarti mereka memiliki kesadaran diri dan kemampuan untuk melangkah keluar dari diri mereka sendiri untuk melihat diri mereka sendiri seperti yang mereka lihat. dunia luar.

Gambaran mental diri sendiri adalah apa yang Calhaoun dan Acocella (1995) definisikan sebagai konsep diri seseorang. Menurut Hurlock (1979), konsep diri seseorang adalah gabungan dari ide-ide aspirasional fisik, psikologis, sosial-emosional, dan pencapaian yang telah mereka buat. Menurut Burn (1993), konsep diri seseorang adalah persepsi mereka tentang diri mereka secara

keseluruhan, yang meliputi pendapat mereka tentang diri mereka sendiri, pandangan mereka tentang bagaimana mereka melihat diri mereka di mata orang lain, dan penilaian mereka terhadap hal-hal yang telah mereka capai.

Menurut Fitts (dalam Agustiani, 2006), konsep diri merupakan aspek penting dari diri seseorang karena berfungsi sebagai kerangka acuan (atau point of reference) untuk berinteraksi dengan lingkungan. Kesimpulan ini dapat ditarik dari penjelasan di atas tentang apa yang dimaksud dengan konsep diri. Menurut penjelasan fenomenologisnya tentang konsep diri, ketika seseorang merasakan, bereaksi terhadap, memberikan makna, dan abstrak tentang dirinya, dia menunjukkan kesadaran diri dan kemampuan untuk melangkah keluar dari dirinya sendiri untuk melihat dirinya sendiri seperti yang dia lakukan. dunia luar.

b. Dimensi Konsep Diri

Fitts (Agustiani, 2006) membagi konsep diri dalam dua dimensi pokok, yaitu sebagai berikut:

1. Dimensi Internal

Dimensi internal atau yang disebut juga kerangka acuan internal (*internal frame or reference*) ialah penilaian yang dilakukan individu yakni penilaian untuk dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia di dalam dirinya. Dimensi ini terdiri dari tiga bentuk :

a. Diri identitas (*identity self*)

Komponen paling mendasar dari konsep diri seseorang adalah jawaban mereka atas pertanyaan "siapakah saya?" Pertanyaan tersebut terdiri dari label dan simbol yang digunakan oleh orang yang bersangkutan untuk mengidentifikasi diri

mereka dan menjelaskan siapa mereka, seperti "Saya Ita". Seiring bertambahnya usia seseorang dan lebih banyak berinteraksi dengan dunia, pengetahuannya tentang dirinya juga tumbuh. Akibatnya, dia mungkin mengisi kekosongan tentang dirinya dengan pernyataan yang lebih rumit seperti "Saya pintar tapi terlalu gemuk" dan pernyataan serupa lainnya.

b. Diri pelaku (*behavioral self*)

Diri pelaku adalah bagaimana orang itu memandang perbuatannya dan mencakup pengertian yang utuh tentang "apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri". Bagian ini juga memiliki hubungan yang kuat dengan identitas diri. Untuk mengakui dan merangkul dirinya sebagai pelaku dan dirinya sebagai identitas, diri yang kuat akan menunjukkan keharmonisan antara diri identitas dan pelaku itu sendiri. Asesor mendemonstrasikan bagaimana keduanya berhubungan.

c. Diri penerima/penilai (*judging self*)

Diri pelaku adalah bagaimana orang itu memandang perbuatannya dan mencakup pengertian yang utuh tentang "apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri". Bagian ini juga memiliki hubungan yang kuat dengan identitas diri. Untuk mengakui dan merangkul baik dirinya sebagai pelaku maupun dirinya sebagai identitas, diri yang kuat akan menunjukkan keharmonisan antara diri identitas dan pelaku itu sendiri. Asesor mendemonstrasikan bagaimana keduanya berhubungan.

2. Dimensi Eksternal

Pada dimensi eksternal, individu menilai dirinya melalui melalui hubungan aktivitas sosialnya, nilai-nilai yang dianutnya, dan hal-hal lain di luar dirinya.

Dimensi ini ialah suatu hal yang luas, misalnya diri yang berkaitan dengan sekolah, organisasi, agama, dan sebagainya. Namun, dimensi yang dikemukakan oleh Fitts (Agustiani, 2006) ialah dimensi eksternal yang bersifat umum bagi semua orang, dan dibedakan atas lima bentuk, yaitu:

a. Diri Fisik (*physical self*)

Diri fisik adalah pandangan individu tentang kondisi tubuhnya. Dalam hal ini, adalah mungkin untuk mengamati bagaimana seseorang memandang kesejahteraan fisiknya, penampilan (cantik, jelek, menarik, tidak menarik), dan tipe tubuh (tinggi, pendek, gemuk, kurus).

b. Diri etik-moral (*moral-ethical self*)

Bagian ini menggambarkan citra seseorang tentang dirinya sendiri dilihat dari sudut prinsip moral dan etika. Ini berkaitan dengan bagaimana seseorang memandang hubungan mereka dengan Tuhan, betapa bahagianya mereka dengan kehidupan beragama mereka, dan prinsip-prinsip moral yang mereka junjung tinggi, seperti garis antara yang benar dan yang salah.

c. Diri Pribadi (*personal self*)

Diri pribadi mengacu pada bagaimana seseorang merasakan atau melihat keadaan mereka sendiri. Sejauh mana orang puas dengan kepribadian ideal mereka masih berdampak pada hal ini, terlepas dari kesehatan fisik atau hubungan antarpribadi.

d. Diri Keluarga (*family self*)

Diri keluarga menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukan sebagai anggota keluarga. Bagian ini menunjukkan seberapa jauh

seseorang merasa kuat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga, serta terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya sebagai anggota dari suatu keluarga.

e. Diri Sosial (*sosial self*)

Bagian ini merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan di sekitarnya.

Dapat disimpulkan bahwa konsep diri terdiri dari 2 dimensi, pembentukan penilaian indiviu baik internal maupun eksternal, saling berinteraksi dan membentuk kesatuan yang utuh untuk menjelaskan hubungan antara dimensi internal dan dimensi eksternal.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri

Menurut Devito dalam buku yang berjudul *The Interpersonel Communication Book* (2005), Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri,yaitu:

a. *OtherImages*

Othes images merupakan orang yang mengatakan siapa anda, melihat citra diri Anda dengan mengungkapkannya melalui perilaku dan tindakan, adalah contoh dari citra lainnya. Tokoh terpenting dalam hidup seseorang, seperti orang tua, membantu membentuk kesadaran diri seseorang. DemoH menekankan bahwa komunikasi keluarga membantu orang membangun, mempertahankan, memperkuat, dan memodifikasi konsep diri mereka. Merekalah yang disebut orang penting lainnya. Other signifikan yang relevan adalah orang tua. Konsep diri seorang anak sebagian besar dibentuk dan dikembangkan oleh orang tuanya. Orang penting adalah siapa saja yang memiliki dampak emosional pada kita dan

memiliki kekuatan untuk mengarahkan perilaku kita, membentuk pemikiran kita, atau memengaruhi perasaan kita.

b. Orang Lain

Lebih jauh daripada dengan orang lain, kita membandingkan diri kita dengan orang lain. Saat kita menjadi embun, kita memutuskan untuk menghapus semua orang yang pernah berhubungan dengan kita. Sebagai contoh, Minah memperoleh informasi tentang identitasnya dari dua tetangga terdekatnya dan orang lain di daerah tersebut. Minah anak yang pintar. Saya pintar, pikir Minah. Ia memperoleh persepsiny dari orang lain. Orang lain disebut oleh Richard Dewey dan W.J. Hum sebagai orang yang afektif, dalam hal ini orang lain yang mirip dengan kita memiliki kecerdasan emosional. Umpan balik positif mereka, seperti senyuman, pujian, dan rangkulan, membantu kita membangun opini yang baik tentang diri kita sendiri, sementara kritik dan kritik membalikkan opini tersebut. Kami merujuk pada persepsi kami sendiri tentang bagaimana orang lain secara umum memandang kami sebagai orang lain yang digeneralisasikan. Menurut George Herbert Mead, berjuang untuk menempatkan diri pada posisi orang lain dikenal sebagai "melihat diri sendiri sebagaimana orang lain melihat diri sendiri".

c. Budaya

Melalui orang tua, pendidikan, latar belakang budaya, maka akan ditanamkan keyakinan, nilai agama, ras, sifat nasional untuk membentuk konsep diri seseorang. Contohnya, ketika seseorang memiliki latar belakang budaya yang baik dan memiliki etika maka orang tersebut memiliki konsep diri positif.

d. Mengevaluasi Pikiran dan Perilaku Diri Sendiri

Konsep diri terbentuk karena adanya *interpretasi* dan *evaluasi* dari perilaku diri sendiri berdasarkan apa yang dilakukan.

B. Perilaku Asertif

1. Pengertian Perilaku Asertif

Orang pertama yang mendefinisikan perilaku asertif adalah Lazarus (dalam Rakos, 1991). Ia mengklaim bahwa perilaku asertif adalah cara seseorang dalam menanggapi situasi sosial, yang mencakup kemampuan untuk menolak permintaan, meminta apa yang diinginkan, mengungkapkan emosi positif atau negatif, serta memulai, mempertahankan, dan mengakhiri percakapan. Menurut Master dan Rim (dalam Rakos, 1991), perilaku asertif adalah perilaku antar pribadi yang terdiri dari sikap jujur terhadap komentar, gagasan, dan perasaan seseorang dalam situasi sosial dimana perasaan dan pendapat orang lain diperhitungkan. Davis (1981) mendefinisikan perilaku asertif sebagai perilaku yang secara langsung berkontribusi pada tujuan terbuka, jujur, percaya diri, dan kuat dalam sikap seseorang.

Menurut Mulvani (1989), perilaku asertif adalah perilaku pribadi yang jujur, agak terus terang, dan bebas dari kecemasan terhadap orang lain. Menurut Taubmaa (Retaaningsih, 1992), asertif adalah kemampuan mengartikulasikan perasaan, kebutuhan, dan keinginan seseorang sekaligus belajar berperilaku sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan perasaan orang lain. Menurut Smith (dalam Rakos, 1991), perilaku asertif adalah kemampuan setiap orang untuk memilih

sikap, ide, dan emosi mereka berdasarkan perasaan tanggung jawab pribadi atas semua hasil dan sebab dan akibat. Perilaku asertif menurut Gunarsa (1992) adalah perilaku interpersonal yang mengandung unsur kejujuran, keterbukaan, dan emosi.

Mendefinisikan perilaku asertif sebagai “mempertahankan hak pribadi dan mengungkapkan pendapat, perasaan, dan keyakinan secara langsung, jujur, dan cara yang tepat yang tidak melanggar hak orang lain”, Lange dan Jakubowski (dalam Hare 1988) menyajikan interpretasi dari perilaku tersebut. Menurut apa yang dikatakan, perilaku asertif melibatkan membela hak seseorang, mengungkapkan keyakinan, perasaan, dan keinginan seseorang dengan jujur dan tepat, dan menghormati hak orang lain.

Menurut Rathus dan Nevid (1983), bersikap asertif berarti "mengekspresikan perasaan Anda yang sebenarnya, membela hak hukum Anda, dan menolak permintaan yang tidak masuk akal." Pernyataan tersebut menyoroti tindakan berani dengan mengungkapkan kebutuhan, perasaan, dan pendapat seseorang secara keseluruhan, membela hak seseorang, dan menolak permintaan yang tidak adil dari mereka yang berada dalam posisi kekuasaan dan norma yang berlaku untuk suatu kelompok.

Menurut Alberti dan Emmons (2017), perilaku asertif didefinisikan sebagai penegasan diri yang positif (perilaku yang penuh dengan penegasan) dan menunjukkan rasa hormat kepada orang lain, serta berkontribusi pada kepuasan hidup seseorang dan membentuk hubungan yang berkualitas baik dengan orang

lain dalam mengkomunikasikan keinginan, perasaan. , dan pikiran dengan tetap menjaga dan menghargai perasaan.

Berdasarkan beberapa definisi asertif dari para ahli, peneliti memilih untuk menggunakan teori Alberti dan Emmons (2017) yang menyatakan bahwa perilaku asertif adalah afirmasi diri yang positif (perilaku yang penuh dengan afirmasi) yang menunjukkan rasa hormat kepada orang lain. dan menghargai perasaan orang. lainnya. berkontribusi pada kesenangan hidup seseorang dan membangun hubungan berkualitas tinggi dengan orang lain dengan mengartikulasikan keinginan, perasaan, dan pikiran seseorang sambil menjaga.

2. Dimensi Perilaku Asertif

Aspek-aspek atau komponen perilaku asertif menurut (Alberti & Emmons, 2022) ada tujuh elemen dari perilaku asertif yaitu:

a. Menyampaikan sesuatu secara langsung, tegas, positif, dan gigih.

Kemampuan untuk mengartikulasikan pikiran dan perasaan seseorang secara langsung kepada orang lain yang bersangkutan, serta bersikap tegas dan gigih dalam mengungkapkan tujuan sehingga lawan bicara mengetahui apa yang dimaksud.

b. Mengutamakan kesetaraan dalam hubungan manusia.

Kapasitas untuk menekankan kesetaraan dalam hubungan interpersonal memerlukan memperlakukan orang lain secara setara dan memastikan bahwa setiap individu mendapatkan keuntungan dan tidak ada yang dirugikan dalam setiap kontak sosial.

c. Bertindak Menurut Kepentingan Sendiri.

Kemampuan seseorang untuk membuat keputusan sendiri, berhubungan dengan karir, hubungan, gaya hidup, dan jadwal, mengambil inisiatif dalam memulai percakapan dan mengatur kegiatan, percaya pada kemampuan sendiri, menetapkan tujuan dan meminta bantuan orang lain untuk mencapai tujuan tersebut, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

d. Mampu Membela Diri Sendiri.

Kemampuan seseorang untuk membela diri sendiri mencakup perilaku seperti berkata tidak, menetapkan batasan waktu dan energi, menanggapi kritik, penolakan atau kemarahan, dapat mengekspresikan dan mendukung, mempertahankan pendapat.

e. Menjalankan hak-hak pribadi.

Kemampuan seseorang untuk mempertahankan hak pribadi berkaitan dengan kemampuan untuk menyatakan pendapat, melakukan perubahan, dan menanggapi pelanggaran hak itu sendiri atau orang lain sebagai warga negara, konsumen, anggota organisasi, sekolah, atau kelompok kerja. , dan peserta dalam kegiatan public.

f. Menghargai Hak-Hak Orang Lain .

Kemampuan seseorang agar mengungkapkan pernyataan-pernyataan tanpa mengkritik orang lain dengan tidak adil dan perilaku yang menyakiti orang lain, tanpa intimidasi, tanpa manipulasi, dan tanpa mengendalikan orang lain.

g. Mengekspresikan perasaan secara jujur dan Nyaman.

Kapasitas seseorang untuk menyangkal, mengungkapkan kemarahan, mengungkapkan cinta atau persahabatan, mengakui ketakutan atau keingintahuan, mengungkapkan penerimaan atau dukungan, dan memikat secara spontan tanpa merasa takut.

Menurut Alberti dan Emmons (2017), perilaku asertif terdiri dari tujuh unsur yaitu menyampaikan sesuatu secara langsung, tegas, positif, dan gigih, mengutamakan keadilan dalam hubungan antar manusia, bertindak untuk kepentingan diri sendiri, mampu membela diri, menjalankan hak pribadi, menghormati hak orang lain, dan mengungkapkan perasaan dengan jujur dan nyaman.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Asertif

Menurut Rakos dalam Amalia (2014) dijelaskaan bahwa terdapat factor yang mempengaruhi perilaku asertif,yaitu;

a. Jenis Kelamin

Secara umum, perempuan lebih sulit untuk bersikap agresif, seperti mengungkapkan ide dan pikiran, dibandingkan laki-laki. Jika dibandingkan dengan laki-laki, perempuan diharapkan lebih patuh dan tidak mengungkapkan perasaannya, menyiratkan bahwa pengkondisian budaya bagi perempuan membuat perempuan lebih sulit untuk mendapatkan ketegasan.

b. Usia

Formatif usia yang kritis (usia antara l7- 25 tahun) bagi pembentukan

sikap dan pandangan politik seseorang.

c. *Self-Esteem*

Sebuah pikiran, perasaan, pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri. Kesehatan self esteem ini ditentukan oleh seberapa kita bisa percaya dengan diri sendiri, mencintai diri sendiri, mengapresiasi diri sendiri, dan menghargai diri sendiri.

d. Konsep Diri

Konsep diri ialah gambaran tentang dirinya sendiri secara keseluruhan. Konsep diri untuk positif akan membawa individu bersikap asertif, sebaliknya konsep diriyang negatif akan membawa individu bersikap tidak asertif (Amalia, 2014). Mendukunghal tersebut, Afif (2018) dalam penelitiannya juga memberikan informasi bahwa konsep diri dari diri remaja dipengaruhi tingkat asertivitas pada diri remaja, sehingga semakin remaja memiliki konsep diri positif maka asertivitas remaja akan semakin positif.

e. Tipe Kepribadian

Tipe kepribadian mengacu pada klasifikasi psikologis dari berbagai jenis individu. Tipe kepribadian kadang-kadang dibedakan dari ciri-ciri kepribadian, dengan yang terakhir mewujudkan pengelompokan yang lebih kecil dari kecenderungan perilaku.

f. *Intelegency*

David Wechsler menggambarkan kecerdasan sebagai kemampuan individu untuk berperilaku dengan tujuan, berpikir rasional, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya. Wechsler mendefinisikan kecerdasan secara

luas sebagai bakat mental termasuk proses penalaran yang masuk akal. Akibatnya, kecerdasan tidak dapat langsung disaksikan dan harus disimpulkan dari berbagai jenis tindakan aktual yang merupakan ekspresi dari proses berpikir yang wajar.

C. Hubungan Konsep Diri Dengan perilaku Asertif

Remaja menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman sebayanya, sehingga mereka cenderung meniru apa pun yang dilakukan teman mereka, baik yang baik maupun yang negatif, untuk tujuan persahabatan. Akibatnya, remaja harus memiliki kepercayaan diri dan ketabahan untuk menolak ajakan teman sebayanya tanpa merasa bersalah, khususnya dengan bertindak asertif. Kemampuan individu untuk berkomunikasi atau mengungkapkan perasaan dan pikiran secara kuat, apa adanya, jujur, bebas, tanpa ragu-ragu atau khawatir tanpa melanggar hak-hak orang lain disebut sebagai perilaku asertif. Wahyuni dkk.

Green (2012) mendefinisikan ketegasan sebagai kemampuan untuk mengkomunikasikan ide, keinginan, tujuan, dan niat dengan cara yang jelas dan percaya diri, tanpa menjadi agresif atau terlalu menuntut.

Konsep diri merupakan salah satu variabel yang berkontribusi terhadap perilaku asertif menurut Rakos (1991). Konsep diri adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri sebagai hasil dari keseluruhan. Konsep diri yang baik mengarah pada perilaku yang memaksa, sedangkan konsep diri yang buruk mengarah pada harga diri yang rendah dan perilaku yang kurang asertif.

Menurut Fitts (1971), konsep diri seseorang memiliki dampak yang besar terhadap tingkah lakunya. Mengetahui konsep diri seseorang akan membantu kita

memprediksi dan memahami perilaku orang tersebut. Perilaku individu umumnya terkait dengan pemikiran tentang diri sendiri. meskipun seseorang menggambarkan dirinya sebagai orang yang lebih rendah dibandingkan dengan orang lain, meskipun ini tidak selalu akurat, perilaku yang dia tunjukkan seringkali terkait dengan keterbatasan yang dia miliki.

Menurut Burns (1996) berpendapat, konsep diri ialah gambaran campuran dari apa yang dipikirkan, orang lain berpendapat tentang diri, dan apa yang diinginkan. Konsep diri terbentuk dan berubah karena interaksi dengan lingkungan dan wawasan yang dimilikinya.

Konsep diri yang positif terbentuk ketika Anda terhubung dengan lingkungan yang positif, tanggap, dan berbicara secara konstruktif, dan sebaliknya. Menurut Kingsley (2011), konsep diri adalah fitur kognitif dari diri/citra diri dan mengacu pada gambaran mental individu, yang menggabungkan kualitas, nilai, keyakinan, dan perasaan yang mereka miliki untuk diri mereka sendiri. Di awal kehidupan, konsep diri dibentuk dan dibentuk oleh lingkungan sekitar. Perilaku asertif siswa meningkat dengan tingkat konsep diri mereka. Sebaliknya, semakin rendah derajat konsep diri pada anak, maka semakin rendah pula tingkat perilaku asertifnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan perilaku asertif, berdasarkan kajian teoritis tersebut di atas.

Bedasarkan pemaparan diatas maka terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh. Semakin positif konsep diri yang dimiliki maka semakin baik juga perilaku asertif

yang dimilikinya.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

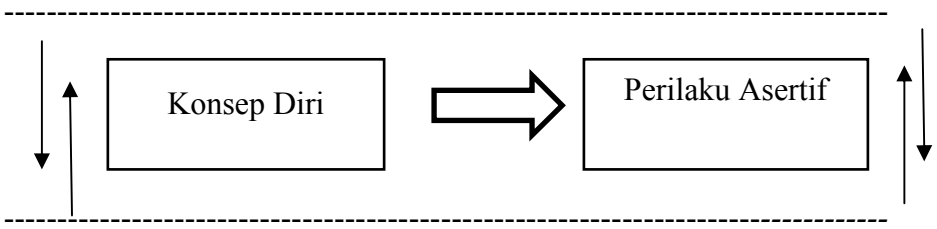

D. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori diatas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara Konsep Diri dengan Perilaku Asertif pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh. Semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi pula perilaku asertif pada siswa, begitu pun sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin rendah pula perilaku asertifnya.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandasan filsafat positivism, digunakan pada meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif (*Statistic Corelasional*) merupakan pengukuran terhadap beberapa variabel serta saling berhubung antara variabel-variabel tersebut dapat dilakukan serentak dalam kondisi yang realistik (Azwar, 2016).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel independen dan variabel dependen keduanya hadir dalam penelitian ini. Variabel independen adalah salah satu yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Variabel bebas juga merupakan variabel yang terhubung dengan variabel yang ingin diketahui. Variabel dependen, di sisi lain, adalah variabel yang dipengaruhi oleh faktor lain. Identifikasi variabel dilakukan untuk membantu peneliti mengidentifikasi strategi pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian (Azwar, 2016).

Berikut adalah pembagian variabel:

Variabel bebas (X): Konsep Diri

Variabel terikat (Y): Perilaku Asertif

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel :

1. Konsep diri

Konsep diri yang harus dicantumkan dalam penelitian ini adalah kondisi individu siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. lihat penelitian ini, konsep diri diukur dengan menggunakan skala konsep diri yang dibentuk berdasarkan dimensi Fitss (lihat Agustiani, 2006), yaitu: Dimensi internal dibagi menjadi tiga bagian: a. identitas diri (self-identity), b. diri pelaku (behavioral self), dan c. diri penerima/penilai (self assessment). Komponen eksterior dibagi menjadi lima kategori: a. diri fisik, b. diri moral etis (moral-ethical self), c. diri keluarga, dan E. diri sosial.

2. Perilaku asertif

Dalam penelitian ini, perilaku asertif didefinisikan sebagai penegasan diri yang positif yang diukur dengan penegasan penuh, menunjukkan rasa hormat kepada orang lain, dan memberikan kontribusi untuk kepuasan hidup saat ini, serta membentuk hubungan yang berkualitas baik dengan orang lain dalam

mengkomunikasikan keinginan, perasaan, dan pikiran dengan tetap menjaga dan menghargai perasaan. Dalam penelitian ini perilaku asertif diukur dengan menggunakan skala perilaku asertif yang dikembangkan oleh Alberti dan Emmons (2017), yang meliputi: a. menyampaikan sesuatu secara langsung, tegas, positif, dan terus-menerus, b. mengutamakan kesetaraan dalam hubungan antarmanusia, c. bertindak untuk kepentingan sendiri, d. mampu membela diri, e. hak pribadi, f. menghormati hak orang lain, dan g. mengungkapkan perasaan dengan jujur dan nyaman.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakeristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Sebuah populasi, kelompok subjek harus memiliki karakteristik atau ciri yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh dari kelas X hingga kelas XII. Adapun jumlah populasi sebanyak 878 siswa , data secara rinci dapat dilihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Per Kelas

No.	Kelas	JumlahPopulasi
1	KelasX	291
2	KelasXI	292
3	KelasXII	295
	Total	878

(Sumber:WEB SMA Negeri 7 Banda Aceh)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsional *stratified random sampling*. *Proportionate stratified* random sampling adalah teknik yang digunakan jika populasi memiliki anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata ini. 2016 (Sugiyono). Sebelum menggunakan teknik ini, peneliti menentukan jumlah tes yang akan digunakan dalam penelitian mereka.

Langkah awal dalam menentukan sampel dalam penelitian ini ialah *menace* pada tabel yang di kembangkan oleh Isaac dan Michael pada tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 230 siswa. Selanjutnya yang dilakukan dalam menentukan sampel ialah dengan menggunakan rumus stratifikasi untuk menentukan besar sampel pada setiap kelas

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = x \frac{n}{s} N$$

Keterangan:
N = Jumlah total sampel dalam penelitian
n = Jumlah populasi setiap kelas
s = Jumlah keseluruhan populasi

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Populasi PerKelas	Perhitungan 5% Sampel PerKelas	Pembulatan
X	294	$\frac{291}{878}$x 230 = 76,23	76
XI	292	$\frac{292}{887}$x 230 = 75,71	76
XII	296	$\frac{295}{878}$x 230 = 77,27	78
Total	**878**	**230**	**230**

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Terlebih dahulu melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat penelitian di siakad untuk Dinas Pendidikan, setelah itu peneliti menghubungi pihak Dinas pendidikan untuk merekomendasikan penelitian kesekolah. Kemudian pihak Dinas pendidikan memberikan surat rekomendasi penelitian ke SMA Negeri 7 Banda Aceh, Peneliti kemudian menyerahkan surat pernyataan penelitian dan surat Dinas Pendidikan ke tata usaha SMA Negeri 7 Banda Aceh. Setelah menyelesaikan dan melengkapi seluruh administrasi yang diminta oleh sekolah, peneliti dan guru akademik berdiskusi dan membahas sistem selanjutnya dalam pengambilan data mulai dari penentuan tanggal, hari dan jam. Setelah berdiskusi dengan guru kemudian peneliti melakukan penelitian selama 3 hari dimulai dari tanggal 15 s/d 17 Juni 2023.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba penelitian dilakukan pada individu yang memiliki karakteristik hampir sama dengan peserta penelitian, dengan jumlah siswa SMA Negeri 1 Lhoknga sebanyak 60 orang. Uji coba berlangsung selama tiga hari, dari 10 Juni hingga 12 Juni 2023. Setiap responden tes menerima skala psikologis yang terdiri dari 60 item yang diperiksa, termasuk 32 item skala konsep diri dan 28 pertanyaan skala perilaku asertif yang disediakan dalam bentuk kuesioner. Setelah mengumpulkan semua data, peneliti menggunakan alat *SPSS versi 20.0 For Windows* untuk menilai dan menganalisisnya.

3. Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksaan dilakukan selama tiga hari di sekolah SMA Negeri 7 Banda Aceh. Peneliti membagikan link Google Form secara *online* kepada guru BK kemudian guru BK membagikan masing-masing kepada wali kelas dan wali kelas membagikan link tersebut kepada siswa-siswa, peneliti mengawasi siswa dan dibantu oleh teman dan guru yang sedang masuk jadwal mengajar saat itu. Proses penelitian ini didukung penuh oleh pihak sekolah sehingga kerjasama dengan guru-guru cukup koperatif dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah pengisian kuesionert penelitian selesai dan semua angket terkumpul peneliti melanjutkan pada tahap berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penilaian psikologis berupa skala Likert. Dalam penelitian ini akan digunakan dua skala yaitu skala konsep diri dan skala perilaku asertif. Setiap skala memiliki empat kemungkinan hasil. Kedua skala memiliki pernyataan dengan item yang baik dan item yang tidak disukai. Item positif ini memberikan pengertian perilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang akan dinilai, sedangkan item yang kurang baik tidak mendukung atau tidak menggambarkan atribut yang akan diuji (Azwar, 2016).

Tabel 3.3
Skor Aitem Yang Bersifat Favorable dan Unfavorable

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Skala Konsep Diri

Konsep diri diteliti dengan menggunakan skala konsep diri yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan faktor-faktor yang dikemukakan oleh Fitss (2006) di atas. Peneliti menggunakan faktor-faktor tersebut sebagai landasan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini karena dapat mengungkapkan konsep diri yang ada di dalam dirinya. individu dalam pengertian yang lebih luas dan mendalam, meliputi identitas diri, perilaku diri, penerimaan/penilaian diri, diri fisik, etika moral diri, diri pribadi, diri keluarga, dan diri sosial.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Konsep Diri

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total	%
			F	*UF*		
1	Diri identitas	Seseorang berinteraksi dengan lingkungan dan juga dengan diri sendiri	1,2	3,4	4	12,5%
2	Diri perilaku	Persepsi seseorang terhadap tingkah lakunya atau caranya	5, 6	7, 8	4	12,5%
3	Diri Penerimaan/Penilaian	Berfungsi sebagai pengamat dan pemberi nilai	9, 10	11, 12	4	12,5%
4	Diri Fisik	Merupakan Persepsi dan perasaan seseorang	12, 14	15, 16	4	12,5%

		terhadap keadaan fisik				
5	Diri etika moral	Merupakan Persepsi seseorang tentang dirinya ditinjau dari standar pertimbangan nilai-nilai etis dan moral	17, 18	19, 20	4	12,5%
6	Diri personal	Merupakan Perasaan individu terhadap nilai-nilai pribadi terlepas dari keadaan fisik dan hubungan orang lain dan sejauh mana ia merasa kuat sebagai pribadi	21, 22	23, 24	4	12,5%
7	Diri keluarga	Merupakan Perasaan dan harga diri seseorang sebagai anggota keluarga dan Perasaan dan di tengah-tengah teman-teman dekat	25, 26	27, 28	4	12,5%
8	Diri sosial	Merupakan Penilaian seseorang terhadap dirinya dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan lebih luas.	29, 30	31, 32	4	12,5%
		Total	**16**	**16**	**32**	**100%**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

b. Skala Perilaku Asertif

Peneliti mengembangkan Skala Perilaku Asertif berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Alberti dan Emmons (2017) yaitu, Menyampaikan sesuatu secara langsung secara asertif, positif, dan gigih, Mengutamakan pengakuan dalam hubungan antarmanusia, Bertindak untuk kepentingan sendiri, Mampu membela diri, berbicara hak pribadi, Menghormati hak orang lain, dan Mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Perilaku Asertif

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total	%
			F	*UF*		
1	Menyampaikan sesuatu secara langsung tegas, positif dan gigih	Menyampaikan sesuatu secara langsung, tegas, positif, dan gigih	1, 3	2, 4	4	14,2%
2	Mengutamakan kesetaraan dalam hubungan manusia	Mengutamakan kesetaraan dalam hubungan manusia	5, 7	6, 8	4	14,2%
3	Bertindak menurut kepentingan sendiri	Bertindak menurut kepentingan sendiri	9, 11	10,12	4	14,2%
4	Mampu membela diri sendiri	Mampu membela diri sendiri	13, 15	14, 16	4	14,2%
5	Menjalankan hak-hak pribadi	Menjalankan hak-hak pribadi	17, 19	18,20	4	14,2%
6	Menghargai hak-hak orang lain	Menghargai hak-hak orang lain	21, 23	22,24	4	14,2%
7	Mengapresiasikan perasaan secara jujur dan nyaman	Mengekspresikan perasan secara jujur dan nyaman	25,27	26,28	4	14,2%
Total			**14**	**14**	**28**	**100%**

2. Uji Validasi

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. (Azwar, Metode Penelitian, 2016). Gunakan validitas isi untuk menilai validitas penelitian ini. Validitas dihitung dengan memeriksa kesesuaian atau relevansi

materi tes melalui analisis logis oleh panel yang berkompeten atau pendapat ahli yang dikenal dengan validitas isi. Untuk mencapai validitas ini, skala akan dievaluasi oleh sejumlah penilaian ahli atau panel yang kompeten dengan mandat lulusan strata dan kompetensi di bidang psikologi. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan konsep psikologis yang diukur. Komputasi CVR (*Content Validity Ratio*) akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini untuk menentukan validitas komputasi. Data yang digunakan untuk menyusun CVR (*Content Validity Ratio*) berasal dari evaluasi sekelompok spesialis yang dikenal dengan nama *Subject Matter specialists* (SME). *Subject Matter Expert* (SME) ditanyai apakah pertanyaan pada skala diperlukan untuk operasionalisasi komponen teoretis skala (Azwar, 2016).

Rumus statistik CVR dibawah ini :

$$\text{CVR} = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:
ne : Banyaknya SME yang menilai suatu Aitem esensial
n : Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil komputasi rasio validitas isi skala konsep diri yang digunakan oleh peneliti diestimasi dan dikuantifikasi dengan menguji isi skala menggunakan expert judgment dari beberapa ahli untuk melihat peneliti apakah setiap item mencerminkan karakteristik perilaku yang akan diukur. Akibatnya, untuk mencapai validitas ini, skala akan dievaluasi oleh tiga pendapat ahli. hasil penilaian tersebut ialah sebagai berikut:

a. Hasil komputasi Conten Validity Ratio Skala Konsep Diri

Hasil komputasi *content validity ratio* skala konsep diri yang peneliti Gunakan estimasi dan hitung elemen skala menggunakan pendapat pakar dari banyak pakar untuk menentukan apakah setiap item secara akurat mencerminkan perilaku sifat yang sedang dievaluasi. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, skala yang telah dikembangkan akan dievaluasi oleh tiga orang ahli, seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Koefisien CVR Skala Konsep Diri

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	12.	0,3	23.	1
2.	1	13.	1	24.	0,3
3.	0,3	14.	1	25.	0,3
4.	1	15.	1	26.	1
5.	1	16.	1	27.	1
6.	1	17.	1	28.	1
7.	1	18.	0,3	29.	1
8.	1	19.	1	30.	0,3
9.	0,3	20.	0,3	31.	1
10.	1	21.	0,3	32.	1
11.	0,3	22.	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala Konsep diri didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0) sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil komputansi content validity ratio skala Perilaku Asertif

Hasil komputansi content validity ratio skala Perilaku Asertif yang peneliti gunakan dengan expert judgment sebanyak 3 orang maka dapat dilihat pada tabel 3.7 :

Tabel 3.7
Koefisien CVR Skala Perilaku Asertif

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	0,3	11.	1	21.	0,3
2.	0,3	12.	1	22.	0,3
3.	0,3	13.	1	23.	0,3
4.	1	14.	1	24.	0,3
5.	0,3	15.	1	25.	0,3
6.	0,3	16.	1	26.	0,3
7.	0,3	17.	1	27.	0,3
8.	0,3	18.	1	28.	0,3
9.	1	19.	1		
10.	0,3	20.	0,3		

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh melalui penilaian SME pada skala Perilaku asertif, maka memperoleh data bawah semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0) sehingga seluruh aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji daya Beda Aitem

Tes daya pembeda butir soal menentukan seberapa baik butir soal dapat membedakan antara orang atau kelompok orang yang memiliki sifat yang akan diuji dan yang tidak. SPSS digunakan untuk melakukan ini. Untuk menentukan item tersebut dapat dilakukan uji kekuatan alternatif dengan menggunakan perhitungan product moment dan koefisien korelasi Pearson, yaitu sebagai berikut:$r_{ix} = \frac{\sum ix - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\sum x^2 - \left(\frac{\sum x^2}{n}\right)\right]}}$

Keterangan :
I = Skor aitem
X = Skor skala
N = Banyaknya subjek

Pada penelitian ini kriteria pengambilan item didasarkan pada jumlah total item yaitu r_ix 0,30. Semua item dengan koefisien korelasi minimal 0,30 daya beda dianggap baik atau sah, namun item dengan nilai r_ix kurang dari 0,30 dianggap memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

1. Uji Beda Aitem Konsep Diri

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala konsep diri dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini :

Tabel 3.8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Konsep Diri

No	Rix	No	Rix	No	RiX
1.	0,725	12.	0,756	**23.**	**0,080**
2.	0,682	13.	0,524	24.	0,740
3.	**0,159**	**14.**	**0,002**	25.	0,687
4.	0,536	15.	0,625	26.	0,341
5.	0,473	16.	0,481	27.	0,529
6.	0,450	17.	0,774	28.	0,504
7.	**0,088**	18.	0,690	**29.**	**0,011**
8.	0,787	19.	0,454	30.	0,677
9.	0,640	20.	0,682	31.	0,705
10.	0,743	21.	0,498	32.	0,515
11.	**0,001**	22.	0,376		

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, maka dari 32 aitem diperoleh 26 aitem yang terpilih dan 6 aitem (3,7,11,14,23,29) mempunyai daya aitem bawah 0,30 sehingga aitem tersebut tidak terpilih dan dinyatakan gugur, selanjutnya 26 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas. Berikut blue print akhir skala konsep diri setelah dibuang aitem yang gugur.

Tabel 3.9
Blue Print Akhir Skala Konsep Diri

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	***Unfavorable***		
1	Diri identitas	1,2	4	3	11,5%
2	Diri perilaku	5, 6	8	3	11,5%
3	Diri	9, 10	12	3	11,5%

	Penerimaan/Penliaian				
4	Diri Fisik	12	15, 16	3	11,5%
5	Diri etika moral	17, 18	19, 20	4	15,3%
6	Diri personal	21, 22	24	3	13%
7	Diri keluarga	25, 26	27, 28	4	13%
8	Diri sosial	30	31, 32	3	13%
Total		**14**	**12**	**26**	**100%**

2. Uji Daya beda aitem skala Perilaku Asertif

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala Perilaku asertif dapat dilihat pada tabel 3.10 yaitu :

Tabel 3.10
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Asertif

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1.	0,435	11.	0,435	21.	0,450
2.	0,330	12.	0,455	22.	0,435
3.	0,356	13.	0,424	**23.**	**0,088**
4.	0,309	14.	0,334	24.	0,322
5.	0,450	15.	0,482	25.	0,446
6.	**0,272**	**16.**	**0,104**	26.	0,632
7.	0,326	17.	0,455	27.	0,399
8.	0,455	18.	0,525	**28.**	**0,208**
9.	0,435	19.	0,338		
10.	**0,246**	20.	0,457		

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Berdasarkan tabel 3.10, dipilih 23 hal dari 28 item yang diperoleh, dan 5 item (6,10,16,23,28) memiliki item power kurang dari 0,30, sehingga item tidak terpilih dan dinyatakan gagal; 23 item sisanya dievaluasi untuk ketergantungan. Setelah menghilangkan komponen yang jatuh, pola akhir untuk skala perilaku asertif adalah sebagai berikut.

Tabel 3.11
Blue Print Akhir Skala Perilaku Asertif

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	*Unfavorable*		
1	Menyampaikan sesuatu secara langsung tegas, positif dan gigih	1, 3	2, 4	4	17,3%
2	Mengutamakan kesetaraan dalam hubungan manusia	5, 7	8	3	13%
3	Bertindak menurut kepentingan sendiri	9, 11	12	3	13%
4	Mampu membela diri sendiri	13, 15	14	3	13%
5	Menjalankan hak-hak pribadi	17, 19	18,20	4	17,3%
6	Menghargai hak-hak orang lain	21	22,24	3	13%
7	Mengapresiasikan perasaan secara jujur dan nyaman	25,27	26	3	13%
Total		**13**	**10**	**23**	**100%**

4. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah kepercayaan atau konsistensi hasil suatu alat ukur, yang menunjukkan seberapa akurat pengukuran tersebut (Azwar, 2016). Ukuran yang tidak dapat diandalkan akan memberikan hasil yang tidak dapat diandalkan karena variasi skor antara orang lebih disebabkan oleh faktor kesalahan daripada perbedaan yang sebenarnya.

Peneliti terlebih dahulu memeriksa daya diferensial item tersebut sebelum melakukan uji dependabilitas. Daya pembeda item diuji untuk menemukan

seberapa baik mereka dapat membedakan antara orang atau kelompok orang yang memiliki dan tidak memiliki sifat yang dinilai. Pada penelitian ini uji beda butir dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu Microsoft Excel dan *IBM SPSS versi 20.0 for Windows*.

1. Hasil uji reliabilitas skala konsep diri

Hasil analisis uji reliabilitas awal diperoleh sebesar α = 0,927 selanjutnya hasil uji reliabilitas tahap kedua setelah membuang aitem gugur diperoleh sebesar α = 0,945.

2. Hasil uji analisis skala perilaku asertif

Hasil analisis uji reliabilitas awal diperoleh sebesar α = 0,827, selanjutnya uji reliabilitas tahap kedua setelah membuang aitem gugur diperoleh sebesar α = 0,853.

G. Teknik Analisa Data

1. Proses Pengolahan Data

Data yang terkumpul di lapangan akan dianalisis secara kuantitatif dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus statistik, yaitu suatu teknik untuk menilai data yang terkumpul dalam penelitian dan pengujian hipotesis. Setelah semua data terkumpul, pengolahan data dilakukan dengan tabulasi data di Excel. Data kemudian diimpor ke IBM SPSS versi 20.0 untuk Windows dan dimodifikasi sebelum dinilai secara statistik.

Menurut Fatihuddin (dalam Hidayatullah, 2020) ada beberapa tahap pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Editing

Pengeditan meliputi pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan dari pengisian instrumen pengumpulan data. Dilaksanakan pengeditan terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan tujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan dalam kuesioner atau juga kurangnya keserasian dalam pengisian kuesioner.

b. Coding

Metode koding membantu dan mengklasifikasikan setiap inkuiri dalam pengumpulan data instrumen berdasarkan faktor-faktor yang diteliti. Pengkodean muncul setelah pengeditan. Pengkodean adalah proses pemberian kode atau angka ke kolom. Faktor-faktor yang tercantum dalam kuesioner relevan dengan informasi yang dibutuhkan (Fatihuddin, 2015).

c. Kalkulasi

Perhitungan adalah proses komputasi data yang diperoleh dengan menambahkan atau mengurangi, membagi, mengalikan, atau sebaliknya. Tentu saja, telah dimodifikasi untuk tujuan penelitian dengan memutuskan bagaimana menghitung data, dan model analisis yang digunakan dalam penelitian perhitungan ini dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel (Fatihuddin, 2015).

d. Tabulasi data

Tabulasi data adalah proses menangkap atau memasukkan data ke dalam tabel penelitian utama (Fatihuddin, 2015). Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer yaitu Microsoft Word, Microsoft

Excel, dan SPSS *versi 20.0 for Windows*. Kuesioner yang diisi responden langsung dimuat ke perangkat lunak komputer.

2. Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Tujuannya untuk dapat memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji kenormalan menentukan apakah data normal atau tidak. Analisis data parametrik, menurut Sugiyono (2016), tidak dapat digunakan jika datanya menyimpang. Jika nilai signifikansi (p > 0,05), maka data dianggap berdistribusi normal; jika nilai signifikansinya (p>0,05), maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov-Z.*

2. Uji Linearitas Sebaran

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan dapat ditarik garis lurus bila nilai signifikasi pada linearitas kurang dari 0,05 (Priyatno, 2011)

b. Uji Hipotesis

Teori tersebut selanjutnya akan diuji oleh para peneliti. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang disajikan adalah konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh. Pendekatan statistik product moment korelasi orang digunakan dalam uji hipotesis ini. Pendekatan korelasi person product moment

yang digunakan untuk menguji hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan koefisien korelasi dianggap signifikan jika p 0,05).

Rumusan *Korelasi Product Moment* (Sugiyono,2017) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy (\sum x)(\sum y)}{[N \sum 2 - (\sum x)2][N \sum_y 2 - (\sum y)2]}$$

Keterangan :
r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y
$\sum xy$: Jumlah perkalian x dengan y
$\sum x$: Jumlah skor skala variabel X
$\sum y$: Jumlah skor skala variabel Y
N : Banyaknya subjek

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan XII di SMA Negeri 7 Banda Aceh yang berjumlah 878 siswa. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan secara *online* dalam bentuk link *Google Form* kepada siswa di SMA Negeri 7 Banda Aceh. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Berikut adalah data demografi pada penelitian ini:

1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki sebanyak 106 siswa (46,0%) dan jumlah sampel perempuan sebanyak 124 siswa (54,0%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	106	46,0%
Perempuan	124	54,0%
Jumlah	**230**	**100%**

2. Subjek Berdasarkan usia

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, menunjukkan bahwa sampel usia 18 tahun berjumlah 79 siswa (34,4%), usia 17 tahun berjumlah 82 siswa (35,6%) dan usia 16 tahun berjumlah 69 siswa (30%). Dari hasil tersebut menunjukkan

bahwa usia 17 tahun adalah yang memiliki jumlah terbanyak dari pada usia 16 tahun dan 18 tahun, sebagaimana pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Usia

Usia	Jumlah (n)	Persentase
16 Tahun	69	30,0%
17 Tahun	82	35,6%
18 Tahun	79	34,4%
Jumlah	**230**	**100%**

3. Subjek Berdasarkan Kelas

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, menunjukkan bahwa sampel kelas X berjumlah 69 siswa (30%). kelas XI berjumlah 82 siswa (36%), kelas XII berjumlah 79 siswa (34%). Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kelas XI paling terbanyak siswanya dan kelas X paling sedikit jumlah siswanya, sebagaimana pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Data Demografi Subjek Kelas

Kelas	Jumlah (n)	Persentase
X	69	30,0%
XI	82	35,6%
XII	79	34,4%
Jumlah	**230**	**100%**

4. Subjek Berdasarkan Tingkat Jurusan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, menunjukkan bahwa sampel jurusan IPA berjumlah 86 siswa (38%), jurusan IPS berjumlah 118 siswa (51%), jurusan Bahasa Indonesia berjumlah 26 siswa (11%). Hasil diatas menunjukkan bahwa siswa yang memilih jurusan IPA dan IPS, sedangkan jurusan Bahasa Indonesia adalah jurusan yang sedikit diminati oleh siswa. sebagaimana pada

tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Data Demografi Subjek Jurusan

Jurusan	Jumlah (n)	Persentase
IPA	86	37,3%
IPS	118	51,3%
Bahasa Indonesia	26	11,3%
Jumlah	**230**	**100%**

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2016), kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasi ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Konsep Diri

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskrpsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan data dilapangan) dari variabel Konsep Diri.

Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Deskripsi Data Penelitian Skala Konsep Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
Konsep Diri	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
	104	26	117	99,6	98	53	67,3	5,6

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tetinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD = Dengan rumus s + (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik konsep diri menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 26, maksimal 104, *mean* 117, standar deviasi 99,6. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal sebesar 53, maksimal 98, *mean* 67,3 standar deviasi 5,6. Deskripsi data hasil secara empirik tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengaktegorian sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala konsep diri :

Rendah = $X < M - 1SD$
Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = M + 1SD ≤ X

Keterangan :
X = Rentang butir pernyataan
M = Mean (rata-rata)
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala penyesuaian diri adalah sebagimana tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Kategori Konsep Diri

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Presentase %
Rendah	X<61,7	20	8,7%
Sedang	61,7 ≤X < 72,9	184	80,0%
Tinggi	72,9 ≤X	26	11,3%
Jumlah		**230**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka hasil kategorisasi konsep diri pada pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh memiliki konsep diri pada tingkatan sedang yaitu sebanyak 184 siswa (80,0%). Sedangkan yang lainnya berada pada kategori rendah sebanyak 20 siswa (8,7%), dan siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 26 siswa (11,3%).

b. Skala Perilaku Asertif

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan data dilapangan) dari variabel perilaku Asertif. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku Asertif

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
Perilaku Asertif	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
	92	23	103,5	88,1	89	52	60,5	4,6

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tetinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD = Dengan rumus s + (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik konsep diri menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 23 maksimal 92, *mean* 103,5, standar deviasi 88,1. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal sebesar 52, maksimal 89, *mean* 60,5, standar deviasi 4,6. Deskripsi data hasil secara empirik tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengaktegorian sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala perilaku asertif

Rendah = $X < M - 1SD$
Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan :
X = Rentang butir pernyataan
M = Mean (rata-rata)
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala konsep diri adalah sebagimana tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8
Kategori Perilaku Asertif

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Presentase %
Rendah	X<55,9	29	12,6%
Sedang	55,9 ≤X 65,1	178	77,4%
Tinggi	65,1≤X	23	10,0%
Jumlah		**230**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka hasil kategorisasi konsep diri pada pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh memiliki konsep diri pada tingkatan sedang yaitu sebanyak 178 siswa (77,4%) Sedangkan yang lainnya berada pada kategori rendah sebanyak 29 siswa (12,6%), dan siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 23 pasangan (10,0%).

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat perlu dilakukan terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji prasyarat dilakukan dalam dua pengujian, yaitu uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011). Pada penelitian ini uji normalitas secara *nonparametric* dengan menggunakan *teknik*

statistic One Sample Kolmogorov Smirnov test dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) *version 20.0 For Windows*. Kaidah yang digunakan yaitu apabila nilap $p > 0,05$, maka data penelitian dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai $p < 0,05$, maka data penelitian dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017). Berikut hasil uji normalitas sebaran data penelitian :

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	*p*
Konsep Diri	2,371	0,000
Perilaku Asertif	1,145	0,145

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, hasil uji normalitas sebaran pada variabel konsep diri diperoleh koefisien *Kolmogorov Smirnov* (K-S Z) = 2,371 dengan nilai $p = 0,000$ ($p > 0,05$) berdistribusi tidak normal. Begitupula pada variabel perilaku asertif diperoleh nilai koefisien *Kolmogorov Smirnov* (K-S Z) = 1,145 dengan nilai $p = 0,145$ ($p < 0,05$) berdistrubusi normal .Oleh karena itu, Data uji normalitas variabel konsep diri dan perilaku asertif memiliki nilai $p < 0,05$ yang mengartikan bahwa salah satu variabel yaitu konsep diri tidak normal, maka hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linearitas Hubungan

Hubungan setelah melakukan uji normalitas sebaran, peneliti kemudian melakukan uji linearitas hubungan kedua variabel. Menurut Gunawan(2016), uji linearitas merupakan suatu syarat bagi setiap uji hipotesis hubungan yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel penelitian

memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *program Statistical Package for Social Science* (SPSS) *version 20.0 for Windows* dengan menggunakan lajur linearity yang dapat dilihat pada tabel Anova. Kaidah yang digunakan pada uji linearitas ini yaitu, apabila nilai $p < 0,05$ maka hubungan kedua variabel dalam penelitian dapat dikatakan linear. Berikut hasil uji linearitas hubungan kedua variabel yang dilakukan pada penelitian ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas Hubungan

Variabel Penelitian	*F Deviation From Linearity*	*p*
Konsep Diri Perilaku Asertif	2,119	0,002

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 20.00*, diperoleh *deviation from linearity* dengan F = 2,119 dan $p = 0,002$ ($p > 0,05$). Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa kedua skala tidak memiliki sifat linear karena nilai p = 0,002. Sedangkan nilai yang bersifat linear adalah (p=0,05).

3. Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji prasyarat maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi product moment pearson. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi linear namun tidak normal. Metode ini digunakan untuk menganalisa hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	*Pearson Correlation Product Moment*	p
Konsep Diri Perilaku Asertif	0,438	0,000

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi r = 0,438 dengan signifikansi *p* = 0,000. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi < 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang sangat signifikan antara hubungan konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa uji hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Tabel 4.12
Analisis Measure Of Association

Variabel Penelitian	*R Squared*
Konsep Diri Perilaku Asertif	0,192

Berkaitan dengan tabel 4.12 di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari *Analisis Measure of Association* antara kedua variabel penelitian adalah r^2 = 0,192 yang artinya terdapat 19,2% pengaruh konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh, sementara 80,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain dimensi internal : Diri identitas, diri pelaku, diri penerimaan/penilai, dimensi eksternal : diri fisik, diri etik/moral, diri pribadi, diri keluarga, diri sosial.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh. Setelah dilakukan

uji korelasi *product moment* dari *Pearson*, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,438 dengan taraf signifikansi 0,000 (p < 0,05). Maka analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh atau hipotesis diterima. Hubungan yang diperoleh adalah hubungan positif yang artinya hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi perilaku asertif, sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin rendah perilaku asertif yang dimiliki pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Rakos (2010) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku asertif adalah jenis kelamin, uisa, *self esteem*, konsep diri, tipe kepribadian dan *intelegency*.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendidikan sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti dan Muslikah (2019), tentang hubungan antara konsep diri dengan perilku asertif siswa kelas XI. Hasil dari penelitian terdapat r = 0,310 dan *p* = 0,000 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan perilaku asertif. Hal ini menujukkan bahwa semakin tinggi konsep diri yang dilkaukan maka semakin tinggi perilaku asertif, begitu juga sebaliknya semakin rendah konsep diri yang dilakukan maka semakin rendah perilaku asertif. Penelitian ini dilakukan pada 175 siswa.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Afif dan Listiara (2018) tentang hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada remaja di SMA islam sultan agung 1 semarang. Hasil dari penelitian terdapat r = 0,512 dan *p* = 0,000 menunjukkan adanya hubungan yang kuat dengan hasil yang sangat signifikan

antara hubungan konsep diri dengan perilaku asertif. Penelitian ini dilakukan pada 278 siswa SMA.

Penelitian yang dilakukan oleh (Safila, 2022) tentang hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada remaja. Hasil dari penelitian terdapat r = 0,882 dan *p* = 0,000 menunjukkan bahwa hubungan konsep diri dengan perilaku asertif terdapat hubungan positif signifikan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada remaja. Penelitian ini dilakukan pada 100 siswa.

Penelitian ini menunjukkan hasil analisis data secara deskriptif bahwa sebagian besar siswa memiliki konsep diri pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh, pada kategorisasi konsep diri pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh didominasi oleh kategorisasi sedang yaitu 184 siswa (80,0%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 20 siswa (8,7%), dan kategori tinggi sebanyak 26 siswa (11,3%). Selanjutnya hasil data kategorisasi pada skala perilaku asertif menunjukkan bahwa secara keseluruhan perilaku asertif pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh oleh kategori sedang yaitu 178 siswa (77,4%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 29 siswa (12,6%), dan kategori tinggi sebanyak 23 siswa (10,0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh memiliki konsep diri dan perilaku asertif pada kategori sedang.

Konsep diri dapat disamakan dengan evluasi diri yang baik. Remaja yang memiliki konsep diri yang positif akan membentuk penghargaan diri yang tinggi. Harga diri yang merupakan evaluasi terhadap diri sendiri akan menentukan sejauh mana remaja yakin akan kemampuan dirinya, sehingga segala perilaku akan selalu

tertuju pada keberhasilan dan berusaha untuk mewujudkan konsep diri ideal, individu dengan konsep diri positif akan menyadari bahwa setiap indvidu mempunyai prasaan. Remaja yang memiliki konsep negatif akan cenderung bersikap pesimis terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya, kondisi tersebut menjadikan individu dapat menerima kelebihan dan kekeurangan diri sendiri, kondisi yang menjadikan indivisu lebih terbuka untuk mengungkapkan apa yang dirasa kepada individu lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang sesuai dengan rumusan masalah ialah untuk mengetahui hubungan variabel konsep diri dengan variabel perilaku asertif. Tetapi, setelah peneliti melakukan penelitian ternyata terdapat hubungan hipotesis antara variabel konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh. Dapat diartikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini di terima. Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yang sesuai dengan rumusan masalah ialah untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi dilapangan selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, penyebaran skala juga dilakukan secara online melalui *Goggle form* dengan cara membagikan link kuesioner ke grup-grup dan menghubungi secara personal melalui aplikasi *WhatsApp* sehinga

peneliti tidak dapat memastikan langsung bahwa pengisian kuesioner yang dibagikan kepada subjek diisi secara sungguh-sungguh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi r = 0,438 dengan taraf signifikansi p = 0,000 (p<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi perilaku asertif yang dimiliki siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh, sebaliknya jika semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi perilaku asertif yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin rendah pula perilaku asertif yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan guna kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variable yang serupa yaitu :

1. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan untuk mempertahankan rasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat, keinginan dan perasaan yang dirasakan, sehingga berani untuk menolak sesuatu yang tidak disukai untuk dilakukan, mempertahankan sikap kepedulian pada sesama teman yang membutuhkan serta dapat menjadi contoh yang baik bagi teman-teman yang lainnya.

2. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan bekerjasama dengan guru bimbingan konseling agar dapat mengarahkan siswa sehingga terbentuknya perilaku asertif seperti memberikan pengarahan, memberikan motivasi dan ekstrakulikuler yang dapat menanamkan perilaku asertif pada siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa agar dapat melanjutkan penelitian ini dan lebih mengembangkan kepada variabel yang lainnya. Selanjutnya, peneliti juga mengharapkan agar peneliti selanjutnya menambah jumlah data responden agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan perlu menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga dapat memperdalam, memperjelas dan memberikan temuan yang baru terkait dengan konsep diri dan perilaku asertif.

4. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang mempunyai konsep diri positif dan realitstis menunjukkan bagaimana ia berperilaku positif di kehidupan sosialnya seperti menghargai dan mencintai orang lain. Hal ini mahasiswa berada dalam tahap akhir dimana mahasiswa memiliki konsep diri positif membuat dirinya mampu memperlihatkan perilaku sosial yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

Afif, R. Y., & Listiara, A. (2018). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Asertivitas Pada Remaja Di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. *Jurnal Empati* , 9-17 Vol.7(2).

Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan.* Bandung: PT Refika Aditama.

Alberti, R., & Emmons, M. (2022). *Your Perfect Right Tenth Edition.* Jakarta: PT. Elex Media Kompotindo.

Amalia, D. (2014). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Aktivis. *Skripsi* (pp. 25-26). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Anfajaya, M. A., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Organisasi Teoris Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati* , 529-532 Vol. 5(3).

Astuti, D. W., & Muslikah. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Siswa Kelas XI. *JUrnal Edukasi* , 168-182 Vol.5 (2).

Azwar, S. (2016).*Kontruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta. Pustaka Belajar

Fatihuddin. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi Manajemen dan akutansi.* Sidoharrjo: Zifatama.

Friani, D., & Hasanah, N. (2018). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Asertif Mahasiswa SKTIP Budi Daya Binjai. *Jurnal Ansiru Pai* , 92-102 Vol. 3(1).

Ghufron, M.N., & S, R.R. (2010). *Teori-Teori Psikologi.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Mesia.

Gunawan, I. (2016). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara

Lisna.(2021). *Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan* . Makassar: Lakeisha.

Hasanah, A. M., Seharso, & Saraswati, S. (2015). Pengaruh Perilaku Teman Sebaya Terhadap Asertivitas Siswa. *Journal Of Guidance And Counseling* , 1-4 Vol. 6(1).

Izzatie, B. N., & Aulia, Q. (2021). Peran Konsep Diri Terhadap Perilaku Asertif Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Kutoarjo. *Journal Of Correcctional Issues* , 85-94.

Meinarno, E, A & Sarwano, S, W. (2018). *Psikologi Sosial.* Jakarta Selatan: Salemba Humanika.

Nainggolan, R. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Siswa SMK Global Mandiri Aceh Singkil. *Skripsi* (pp. 1-7). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Perianto, E. (2021). Hubungan antara Self Control dan Self Esteem dengan Perilaku Menyontek pada Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama di Yogyakarta. Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman, 7(1), 25-33.

Priyatno, D. (2011). *SPPS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efesien, dan Akurat.* Jakarta: Buku Seru.

Safila, A. (2022). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Remaja. *Skripsi.* Lampung: Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri RAden Intan Lampung.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:CV Afabeta.

Sarwano, S.W., & M, E.A. (2015). *Psikologi Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika.

Rahman, A, A. (2018). *Psikologi Sosial*. Depok: Rajawali Pers

Rahmawati,I. (2022). *Pengantar Psikologi Sosial.* Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

Widyastuti, Y. (2014). *Psikologi Sosial.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-556/Un.08/FPsi/Kp.00.4/06/2023
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat :
1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 8 Agustus 2022.
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 25 Mei 2023.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara
1. Barmawi, S.Ag., M.Si — Sebagai Pembimbing Pertama
2. Ida Fitria, S.Psi., M.Sc — Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Radyta Phonna
NIM/Prodi : 180901027 / Psikologi
Judul : Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Asertif pada Siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 6 Juni 2023

Dekan Fakultas Psikologi,

Muslim

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntasi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-526/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/5/2023
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala SMA Negeri 7 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RADYTA PHONNA / 180901027**
Semester/Jurusan : / Psikologi
Alamat sekarang : Lamgaboh, lhoknga

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Asertif pada Siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 Juni 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 07 Juli 2023

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH
DAN KABUPATEN ACEH BESAR
Alamat: Jalan Geuchik H. Abd. Jalil No. 1 Gampong Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239
Telepon: (0651) 7559512, Faksimile: (0651) 7559513 7559513, E-mail : cabang.disdik1@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor: 421.3/ 1903

Kepala Cabang Dinas Pedidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: Radyta Phona
NIM	: 18090127
Semester/Jurusan	: Psikologi
Judul	: Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh.

Untuk melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan skripsi pada SMA Negeri 7 Banda Aceh, Sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B-526/Un.08/Fpsi.I/PP.00.9/5/2023, tanggal 07 Juni 2023.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 7 Juni 2023
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN
KABUPATEN ACEH BESAR,

SYARWANI ONI, S.Pd., M.Pd
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19730505 199803 1 008

PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 BANDA ACEH
Jalan Krueng Jambo Aye Nomor 1 Geuceu Komplek Kota Banda Aceh Kode Pos 23239
Telepon (0651) 8087988, Faks (0651) 8087988, Email : sman7bandaaceh98@gmail.com
Website : sman7bandaaceh.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/1258 /2023

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Banda Aceh di Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh, dengan ini menerangkan :

Nama	**: Radyta Phona**
NIM	**: 18090127**
Fakultas	**: UIN Ar-Raniry Banda Aceh**
Jurusan	**: Psikologi**

Benar yang nama tersebut di atas telah mengumpulkan data pada SMA Negeri 7 Banda Aceh dalam rangka Penyelesaian sripksi dengan judul: **" HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU ASERTIF PADA SISWA SMA NEGERI 7 BANDA ACEH."** berdasarkan surat Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda dan Kabupaten Aceh Besar Nomor: 421.3/1903/2023 Tanggal 07 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 22 Juni 2023
KEPALA SMA NEGERI 7
KOTA BANDA ACEH

Dr.Erlawana, S.Pd, M.Pd
Pembina TK. 1
NIP.197011101998012002

Kuesioner Try Out

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Radyta PhonnaMahasiswi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini sedang melakukan Try Out penelitian guna menyelesaikan tugas akhir pendidikan srata (S1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/I untuk berpasrtisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi skala ini.

1. Kuesioner ini ditujukan kepada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh.
2. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
3. Tidak Ada jawaban benar salah dalam kuesioner ini, sehingga diharapkan dapat memeilih jawaban dengan yang dirasakan saat ini dengan sebenar-benarnya.
4. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaanya.

Pengisian kuesioner ini membutuhkan waktu 5-10 menit. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Wr. Wb

Hormat peneliti,

Radyta Phonna

KUESIONER TRY OUT

A. IDENTITAS

Nama/Insial :
Umur :
Kelas :
Jurusan :
Sekolah :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini ada sejumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini, kemudian tuliskan jawaban saudara pada bagian lembar pilihan jawaban yang telah bersedia dengan memberikan tanda (√) sesuai dengan situasi dan keadaan saudara.

Adapun pilihan jawaban adalah :

- SS : Sangat Setuju, jika pernyataan sangat setuju dengan keadaan anda
- S : Setuju, jika pernyataan setuju dengan keadaan anda
- TS : Tidak Setuju, jika pernyataan tidak setuju dengan keadaan anda
- STS : Sangat Tidak Setuju, jika pernyataan sangat tidak setuju dengan keadaan anda

Skala 1 Konsep Diri

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa diri saya pantas dalam lingkungan di sekeliling saya				
2.	Saya mudah berbaur meskipun dalam kelompok pertemanan yang baru saya kenal				
3.	Saya merasa tidak pantas berada di dalam lingkungan disekitar saya				
4.	Saya tidak mudah berbaur dengan lingkungan baru				
5.	Ketika saya tampil di depan umum saya merasa percaya diri				
6.	Saya merasa percaya diri, ketika saya tampil di depan orang banyak				
7.	Ketika orang lain melihat saya, saya merasa ada sesuatu yang aneh pada diri saya				
8.	Ketika saya berada didepan orang banyak saya merasa tidak percaya diri				
9.	Saya merasa percaya diri ketika berada di lingkungan baru				

10.	Saya tidak bisa menilai diri saya sendiri bahwa saya baik				
11.	Saya tidak merasa puas dengan wajah saya karena saya berjerawatan				
12.	Saya merasa tubuh saya gemuk				
13.	Walaupun fisik saya tidak sempurna tapi saya merasa percaya diri				
14.	Saya menerima keadaan fisik saya, walaupun banyak yang mengejek saya				
15.	Saya tidak mampu membela diri sendiri				
16.	Saya tidak bisa mendengar kritik dari orang lain untuk saya				
17.	Menurut saya seseorang dikatakan cantik karena etikanya				
18.	Standat kecantikan bagi saya yaitu tercermin dari hati yang baik				
19.	Saya merasa orang menjauh dari saya karena saya tidak cantik				
20.	Saya merasa orang-orang disekeliling saya cantik itu harus kurus				
21.	Saya tidak mementingkan omongan orang lain tentang keburukan saya				
22.	Saya biasa saja apabila orang lain menghina fisik saya				
23.	Saya orang yang tidak percaya diri apabila apabila ada yang membicarakan saya				
24.	Saya mudah down apabila orang lain menghina fisik saya				
25.	Saya merasa beharga dalam keluarga karena support keluarga sangat positif				
26.	Saya sangat susah apabila menolak ajakan teman				
27.	Anggota keluarga saya sering mengejek tubuh saya karena tidak sesuai ekspetasi				
28.	Saya selalu menjelaskan alasan mengapa saya menolak suatu hal agar orang lain berfikir saya selalu berkata jujur				
29.	Saya merasa orang-orang disekeliling saya menerima saya apaadanya				
30.	Saya orang yang percaya diri apabila berinteraksi dengan				

	orang-orang yang baru				
31.	Orang-orang disekitar saya mendekati saya karena ada maunya				
32.	Saya selalu tidak percaya diri apabila berinteraksi dengan orang baru				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Skala 2 Perilaku Asertif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengekspresikan dalam menjelaskan apa tujuan yan saya mau				
2.	Saya mampu bersikap tegas dan gigih				
3.	Saya tidak mampu membuat lawan bicara saya mengerti apa yang saya maksud				
4.	Saya tidak ada kemampuan dalam meluangkan perasaan saya secara langsung ke orang yang terlibat				
5.	Saya mampu mengutamakan kesetaraan orang lain				
6.	Saya selalu berusaha agar indiviu lain selalu diuntungkan				
7.	Saya tidak mampu dalam menguntungkan saya mampu merugikan orang lain				
8.	Saya tidak mampu bersikap secara adil				
9.	Saya mampu dalam membuat keputusan sendiri				
10	Saya bisa mencapai tujuan yang saya ingin dapatkan				
11.	Saya enggan meminta bantuan dari orang lain				
12.	Saya kurang bepartisipasi dalam kegiatan sosial				
13.	Ketika teman mengajak saya, saya mampu mengatakan iya atau tidak				
14.	Saya dapat mempertahankan pendapat saya sendiri				
15.	Saya tidak mampu membela diri sendiri				
16.	Saya tidak bisa mendengar kritik dari orang lain untuk saya				
17.	Saya mampu mempertahankan apa yang menjadikan itu hak saya				
18.	Saya mampu mempertahanka pendapat saya				
19.	Sebagai peseta disebuah kegiatan publik saya tidak mampu mengemukakan pendapat saya				
20.	Untuk melakukan perubahan saya tidak mampu menanggapi pelanggaran atas hak sendiri atau orang lain				
21.	Saya mengkritik seseorang ketika saya ingin mengungkapkan suatu hal yang ingin saya tanyakan				

22.	Ketika saya penasaran terhadap sesuatu saya langsung mengungkapkan itu				
23.	Ketika saya mengkritik seseorang saya selalu menyakiti hati orang lain				
24.	Saya suka berbohong ketika ingin mengkritik orang lain guna untuk mencari kepuasan				
25.	Saya sangat susah apabila menolak ajakan teman				
26.	Saya selalu menjelaskan alasan mengapa saya menolak suatu hal agar orang lain berfikir saya selalu berkata jujur				
27.	Saya tidak menerima saran apapun dari orang lain				
28.	Saya enggan mengatakan hari ini saya sedang merasakan kecemasan kepada lawan bicara saya				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabulasi Try Out Konsep Diri

K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22	K23	K24	K25	K26	K27	K28	K29	K30	K31	K32
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2
2	5	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	3	2	2	2
3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2
2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3
4	4	2	3	2	1	3	4	3	4	3	4	1	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	1	1	3	3	4	1
4	4	2	2	2	2	3	4	2	1	3	1	2	3	2	2	1	4	3	4	2	2	2	1	1	3	2	2	3	4	1	2
4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	2	3	4	4	2
4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3
3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2
2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
1	1	2	2	2	2	4	1	2	1	3	1	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2
2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2
1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1
2	2	2	1	1	1	3	2	1	2	4	2	1	4	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	4	2	2	1
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3

3	3	2	1	2	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	1	1	3	3	3	1
2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2
3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	1	3	1	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2
3	3	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	1	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2
2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2
3	3	2	1	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	1	3	1	3	3	1	2	2	3	2	3	1
3	1	1	2	1	2	3	1	2	1	3	1	2	3	2	1	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2
2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2
3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	1	3	2	1	2	1	3	2	1	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2
3	3	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	1	3	1	3	3	1	2	2	3	2	3	2
2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2

جامعة الزرقاء
ZARQA UNIVERSITY

3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2
3	3	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	1	3	1	3	3	1	2	2	3	2	3	2
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2
3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2

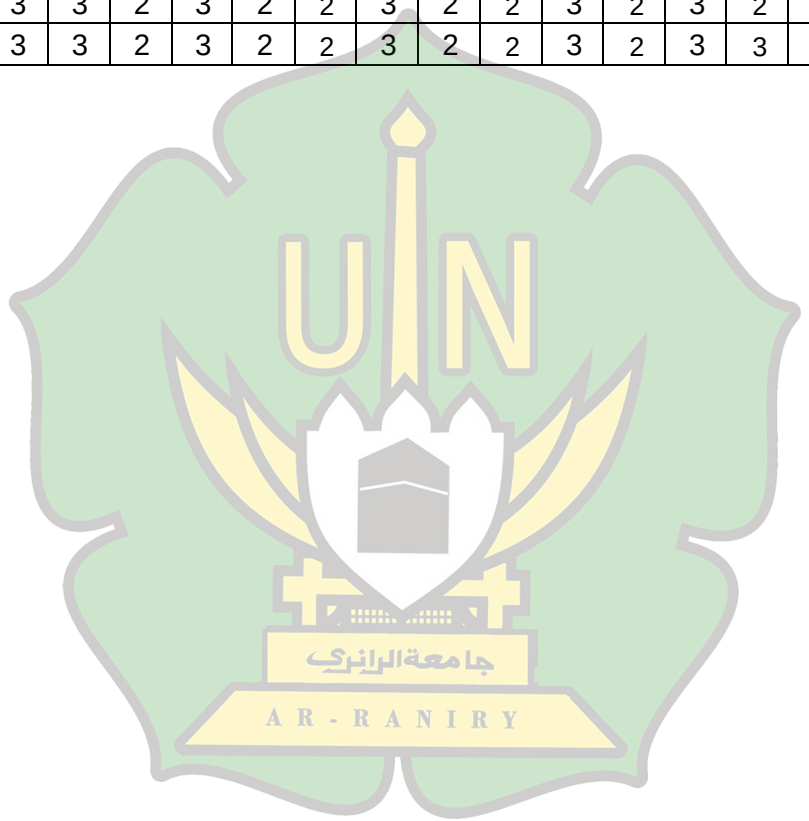

Tabulasi Try Out Perilaku Asertif

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28
3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2
4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	2	3
3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3
4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	4	2	4	4	3	1	2
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4
3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	2	1	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3
3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3
3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3
4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	2	3
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2
3	2	2	2	2	4	3	1	3	3	3	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2	3	1	3	3	1	2	4
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3
4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4
4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	4	4	3	2	3
3	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3
3	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3
4	2	2	2	1	4	3	1	4	4	4	1	2	4	1	1	1	1	2	1	1	4	1	4	4	1	1	4
4	2	2	2	1	4	3	2	4	4	4	2	1	4	1	1	2	2	2	1	1	4	1	4	4	2	1	4
3	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3

3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2
3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	1	3
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3
3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3
3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	2
3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2	1	2
3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2	1	2
3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	1	2
3	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	2	1	2
3	1	1	1	1	4	3	1	3	3	3	1	1	3	2	3	1	2	1	1	1	3	3	3	3	2	1	4
3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2
3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2	1	2
3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2
3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2
3	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	2	1	2
3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	1	3
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3
3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	4
3	1	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	1	3	3	2	2	4
3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4
3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4
3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4
3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2

3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2
3	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	2	1	2
3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2
3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2
3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4
3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Hasil Try Out

Uji Beda Aitem dan Reabilitas Konsep Diri Tahap 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	73.7833	99.190	.725	.922
VAR00002	73.7500	98.530	.682	.922
VAR00003	74.4667	107.270	.159	.929
VAR00004	74.3833	103.427	.536	.925
VAR00005	74.7167	104.681	.473	.925
VAR00006	74.4167	104.213	.450	.926
VAR00007	73.5167	109.712	-.088	.930
VAR00008	73.8167	97.847	.787	.921
VAR00009	74.2833	102.003	.640	.923
VAR00010	73.8833	98.173	.743	.921
VAR00011	73.4667	108.965	-.001	.930
VAR00012	73.8833	98.376	.756	.921
VAR00013	74.3667	103.050	.524	.925
VAR00014	73.5000	108.966	-.002	.930
VAR00015	74.3000	101.468	.625	.923
VAR00016	74.6833	104.084	.481	.925
VAR00017	73.8667	97.812	.774	.921
VAR00018	74.1833	99.712	.690	.922
VAR00019	74.6833	104.356	.454	.925

VAR00020	73.8167	99.949	.682	.923
VAR00021	74.7000	104.586	.498	.925
VAR00022	74.0333	103.762	.376	.927
VAR00023	74.5500	107.709	.080	.930
VAR00024	73.8833	98.579	.740	.922
VAR00025	73.8167	98.152	.687	.922
VAR00026	74.6333	104.982	.341	.927
VAR00027	74.3333	102.768	.529	.925
VAR00028	74.3500	103.147	.504	.925
VAR00029	73.4667	109.134	-.011	.929
VAR00030	74.1833	100.254	.677	.923
VAR00031	73.9000	98.295	.705	.922
VAR00032	74.4000	103.058	.515	.925

UJi Beda Aitem dan Reabilitas Perilaku Asertif Tahap 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	66.7500	37.919	.435	.820
VAR00002	67.8833	37.359	.330	.823
VAR00003	67.8500	38.469	.356	.823
VAR00004	67.9000	37.583	.309	.824
VAR00005	68.0500	37.642	.450	.819
VAR00006	66.9333	37.046	.272	.827

VAR00007	66.8333	38.277	.326	.823
VAR00008	67.1833	35.745	.455	.817
VAR00009	66.7500	37.919	.435	.820
VAR00010	66.8000	38.671	.248	.825
VAR00011	66.7500	37.919	.435	.820
VAR00012	67.1833	35.745	.455	.817
VAR00013	68.0167	37.678	.424	.820
VAR00014	66.7833	38.579	.334	.823
VAR00015	67.6000	36.312	.482	.817
VAR00016	67.3500	38.774	.104	.833
VAR00017	67.1833	35.745	.455	.817
VAR00018	67.4833	35.542	.525	.814
VAR00019	67.9167	37.468	.338	.822
VAR00020	68.0167	37.271	.457	.819
VAR00021	68.0500	37.642	.450	.819
VAR00022	66.7500	37.919	.435	.820
VAR00023	67.4000	40.414	-.088	.841
VAR00024	66.7833	38.410	.322	.823
VAR00025	66.7333	37.758	.446	.820
VAR00026	67.5000	35.712	.532	.814
VAR00027	68.0833	37.773	.399	.821
VAR00028	66.9833	37.610	.208	.830

Uji Reabilitas dan Reabilitas Konsep Diri Tahap 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	57.6500	96.909	.757	.941
VAR00002	57.6167	96.240	.711	.942
VAR00003	58.2500	101.377	.549	.944
VAR00004	58.5833	102.925	.452	.945
VAR00005	58.2833	102.173	.460	.945
VAR00006	57.6833	95.712	.807	.940
VAR00007	58.1500	99.960	.652	.943
VAR00008	57.7500	96.021	.764	.941
VAR00009	57.7500	96.225	.777	.941
VAR00010	58.2333	101.063	.530	.944
VAR00011	58.1667	99.599	.621	.943
VAR00012	58.5500	102.252	.471	.944
VAR00013	57.7333	95.690	.793	.941
VAR00014	58.0500	98.184	.660	.942
VAR00015	58.5500	102.591	.436	.945
VAR00016	57.6833	97.678	.713	.942
VAR00017	58.5667	102.690	.493	.944
VAR00018	57.9000	101.176	.427	.945
VAR00019	57.7500	96.428	.761	.941
VAR00020	57.6833	96.017	.705	.942
VAR00021	58.5000	103.305	.317	.946
VAR00022	58.2000	100.773	.535	.944
VAR00023	58.2167	101.291	.498	.944
VAR00024	58.0500	98.658	.651	.943
VAR00025	57.7667	96.250	.717	.942
VAR00026	58.2667	101.148	.513	.944

Uji Reabilitas dan Reabilitas Perilaku Asertif Tahap 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	53.0500	30.218	.443	.847
VAR00002	54.1833	29.678	.338	.851
VAR00003	54.1500	30.672	.375	.849
VAR00004	54.2000	29.892	.315	.852
VAR00005	54.3500	29.858	.482	.846
VAR00006	53.1333	30.660	.305	.851
VAR00007	53.4833	28.322	.450	.847
VAR00008	53.0500	30.218	.443	.847
VAR00009	53.0500	30.218	.443	.847
VAR00010	53.4833	28.322	.450	.847
VAR00011	54.3167	29.915	.449	.846
VAR00012	53.0833	30.993	.293	.851
VAR00013	53.9000	28.837	.476	.845
VAR00014	53.4833	28.322	.450	.847
VAR00015	53.7833	28.003	.542	.842
VAR00016	54.2167	29.800	.343	.850
VAR00017	54.3167	29.508	.489	.845
VAR00018	54.3500	29.858	.482	.846
VAR00019	53.0500	30.218	.443	.847
VAR00020	53.0833	30.722	.314	.851
VAR00021	53.0333	30.101	.447	.847
VAR00022	53.8000	28.163	.548	.842
VAR00023	54.3833	30.037	.416	.847

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kuesioner Try Out

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Radyta PhonnaMahasiswi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir pendidikan srata (S1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/I untuk berpasrtisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi skala ini.

5. Kuesioner ini ditujukan kepada siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh.
6. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Tidak Ada jawaban benar salah dalam kuesioner ini, sehingga diharapkan dapat memeilih jawaban dengan yang dirasakan saat ini dengan sebenar-benarnya.
8. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaanya.

Pengisian kuesioner ini membutuhkan waktu 5-10 menit. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Wr. Wb

Hormat peneliti,

Radyta Phonna

KUESIONER TRY OUT

B. IDENTITAS

Nama/Insial :
Umur :
Kelas :
Jurusan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini ada sejumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini, kemudian tuliskan jawaban saudara pada bagian lembar pilihan jawaban yang telah bersedia dengan memberikan tanda (√) sesuai dengan situasi dan keadaan saudara.

Adapun pilihan jawaban adalah :

- SS : Sangat Setuju, jika pernyataan sangat setuju dengan keadaan anda
- S : Setuju, jika pernyataan setuju dengan keadaan anda
- TS : Tidak Setuju, jika pernyataan tidak setuju dengan keadaan anda
- STS : Sangat Tidak Setuju, jika pernyataan sangat tidak setuju dengan keadaan anda

Skala 1 Konsep Diri

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa diri saya pantas dalam lingkungan di sekeliling saya				
2.	Saya mudah berbaur meskipun dalam kelompok pertemanan yang baru saya kenal				
3.	Saya tidak mudah berbaur dengan lingkungan baru				
4.	Ketika saya tampil di depan umum saya merasa percaya diri				
5.	Saya merasa percaya diri, ketika saya tampil di depan orang banyak				
6.	Ketika saya berada didepan orang banyak saya merasa tidak percaya diri				
7.	Saya merasa percaya diri ketika berada di lingkungan baru				
8.	Saya tidak bisa menilai diri saya sendiri bahwa saya baik				
9.	Saya merasa tubuh saya gemuk				
10.	Walaupun fisik saya tidak sempurna tapi saya merasa percaya diri				

11.	Saya tidak mampu membela diri sendiri				
12.	Saya tidak bisa mendengar kritik dari orang lain untuk saya				
13.	Menurut saya seseorang dikatakan cantik karena etikanya				
14.	Standat kecantikan bagi saya yaitu tercermin dari hati yang baik				
15.	Saya merasa orang menjauh dari saya karena saya tidak cantik				
16.	Saya merasa orang-orang disekeliling saya cantik itu harus kurus				
17.	Saya tidak mementingkan omongan orang lain tentang keburukan saya				
18.	Saya biasa saja apabila orang lain menghina fisik saya				
19.	Saya mudah down apabila orang lain menghina fisik saya				
20.	Saya merasa beharga dalam keluarga karena support keluarga sangat positif				
21.	Saya sangat susah apabila menolak ajakan teman				
22.	Anggota keluarga saya sering mengejek tubuh saya karena tidak sesuai ekspetasi				
23.	Saya selalu menjelaskan alasan mengapa saya menolak suatu hal agar orang lain berfikir saya selalu berkata jujur				
24.	Saya orang yang percaya diri apabila berinteraksi dengan orang-orang yang baru				
25.	Orang-orang disekitar saya mendekati saya karena ada maunya				
26.	Saya selalu tidak percaya diri apabila berinteraksi dengan orang baru				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Skala 2 Perilaku Asertif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengekspresikan dalam menjelaskan apa tujuan yan saya mau				
2.	Saya mampu bersikap tegas dan gigih				
3.	Saya tidak mampu membuat lawan bicara saya mengerti apa yang saya maksud				
4.	Saya tidak ada kemampuan dalam meluangkan perasaan saya secara langsung ke orang yang terlibat				
5.	Saya mampu mengutamakan kesetaraan orang lain				
6.	Saya tidak mampu dalam menguntungkan saya mampu merugikan orang lain				
7.	Saya tidak mampu bersikap secara adil				
8.	Saya mampu dalam membuat keputusan sendiri				
9.	Saya enggan meminta bantuan dari orang lain				
10.	Saya kurang bepartisipasi dalam kegiatan sosial				
11.	Ketika teman mengajak saya, saya mampu mengatakan iya atau tidak				
12.	Saya dapat mempertahankan pendapat saya sendiri				
13.	Saya tidak mampu membela diri sendiri				
14.	Saya mampu mempertahankan apa yang menjadikan itu hak saya				
15.	Saya mampu mempertahanka pendapat saya				
16.	Sebagai peseta disebuah kegiatan publik saya tidak mampu mengemukakan pendapat saya				
17.	Untuk melakukan perubahan saya tidak mampu menanggapi pelanggaran atas hak sendiri atau orang lain				
18.	Saya mengkritik seseorang ketika saya ingin mengungkapkan suatu hal yang ingin saya tanyakan				
19.	Ketika saya penasaran terhadap sesuatu saya langsung mengungkapkan itu				
20.	Saya suka berbohong ketika ingin mengkritik orang lain guna untuk mencari kepuasan				

AR-RANIRY

21.	Saya sangat susah apabila menolak ajakan teman				
22.	Saya selalu menjelaskan alasan mengapa saya menolak suatu hal agar orang lain berfikir saya selalu berkata jujur				
23.	Saya tidak menerima saran apapun dari orang lain				

Tabulasi Penelitian Skala Konsep Diri

K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22	K23	K24	K25	K26	TOTAL
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	68
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	68
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	54
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	53
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	70
3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	63
2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	60
4	4	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	1	4	3	4	2	2	1	1	3	2	2	4	1	2	65
3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	1	2	3	2	2	2	64
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	72
2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	66
3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	57
4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	66
3	3	2	3	3	1	2	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	2	1	2	1	2	2	66
3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	68
3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	63
3	1	3	1	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	4	4	2	1	3	4	3	2	64
3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	62
4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	68
4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	2	2	1	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	65
1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	66
3	4	3	1	3	1	3	2	3	3	1	4	2	3	2	4	2	4	1	2	4	1	4	4	4	4	72
4	3	3	1	3	1	3	3	4	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	1	4	53
4	4	3	3	3	2	4	4	3	1	1	1	4	4	3	3	4	1	2	3	4	4	4	4	4	3	80
3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	1	3	2	3	1	3	2	4	2	2	2	2	1	3	4	4	67
1	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	1	2	3	1	3	4	1	2	3	3	3	2	2	2	4	66
4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	1	1	2	2	1	3	2	2	3	4	3	1	3	4	3	3	65
4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	1	1	4	4	1	3	4	4	1	4	3	2	3	2	2	2	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	78
4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1	1	3	3	3	76
4	3	3	2	2	3	4	3	2	1	1	1	2	3	1	1	4	4	4	4	3	1	1	3	1	4	65
4	4	4	1	3	2	3	2	3	4	3	2	4	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	69

4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	1	85
4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	3	3	1	4	4	4	81
4	3	4	1	4	2	1	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	2	4	79
4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	77
4	4	1	3	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	1	4	3	4	81
4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	89
4	4	4	1	4	1	2	4	3	4	3	1	2	4	4	2	3	2	3	2	1	1	3	3	2	4	71
4	4	4	1	4	1	2	4	4	4	1	2	4	4	2	1	4	4	1	2	1	2	1	3	2	4	70
4	4	3	1	4	4	3	4	2	4	1	1	2	4	1	1	1	4	2	2	4	4	4	1	4	4	73
4	3	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	3	4	4	1	1	1	4	4	69
4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	1	4	1	2	1	4	4	1	4	3	2	3	3	3	4	78
4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	3	1	3	1	2	4	4	2	1	3	1	2	4	3	2	4	74
4	4	4	2	3	1	4	1	1	4	1	3	4	1	2	4	4	4	2	4	1	3	3	4	1	4	73
3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	69
4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	4	4	1	2	4	1	3	1	1	1	64
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	4	3	1	4	1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	2	4	2	1	1	4	70
4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	1	1	4	4	1	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	77
4	4	3	4	4	1	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	73
4	4	4	1	3	2	3	1	1	2	2	2	1	3	3	2	4	2	1	3	2	2	4	1	2	4	63
4	3	4	1	4	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	69
4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	73
3	4	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	4	2	3	1	2	3	3	4	4	4	2	4	72
4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	4	74
4	4	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	71
4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	3	2	1	3	4	66
4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	71
4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	1	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	67
4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	68
4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	3	4	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	68
4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	4	62
4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	4	1	2	3	68
4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	64
3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	1	2	3	2	3	3	65

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	68
4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	65
4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	4	67
4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	72
4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	4	2	2	3	3	3	3	2	2	69
3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	66
4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	1	3	2	2	4	3	2	3	4	3	1	1	4	4	3	4	74
3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	67
4	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	4	3	2	2	2	2	1	4	68
4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	1	4	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	66
3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	68
3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	4	63
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	67
3	4	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	4	3	2	4	2	3	1	4	71
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	75
4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	66
4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	4	1	2	4	66
3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	1	2	2	1	2	3	2	4	2	61
3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	61
3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	58
3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	1	2	66
3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	67
3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	69
4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	71
3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	67
4	4	3	2	2	2	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	63
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	4	1	3	4	69
4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	68
4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	67
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	68
3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	4	68
4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	69
3	2	2	1	1	1	2	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	1	2	1	59
4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	68
3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	1	63
1	3	4	4	2	4	2	3	1	4	1	1	4	3	1	1	2	4	1	4	1	2	2	4	1	4	64

4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	67
4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	4	3	3	65
3	3	2	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	63
4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	71
1	1	1	3	4	3	4	1	4	2	4	2	2	1	4	1	4	3	4	2	2	2	2	4	1	4	66
3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	1	3	4	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	68
3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	1	3	4	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	68
4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	69
3	2	4	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	4	3	2	3	3	75
4	2	2	2	1	1	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	67
4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	1	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	72
4	4	2	1	4	1	3	3	3	2	1	1	4	4	2	2	2	1	3	4	4	3	2	1	2	2	65
4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	64
4	2	3	1	1	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	64
4	4	1	3	1	3	3	4	1	4	3	2	4	4	2	1	4	4	3	4	2	1	1	4	1	1	69
2	3	1	3	1	3	4	2	2	4	1	1	1	3	1	1	2	3	1	4	4	2	1	2	3	2	57
4	2	3	2	1	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	3	3	3	61
4	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	68
3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	3	3	4	4	65
3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	66
4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	67
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	66
3	4	2	1	2	1	4	4	4	3	1	1	4	3	4	2	3	4	1	3	4	1	2	1	4	2	68
4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	68
4	4	3	2	4	1	3	3	3	3	2	1	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	76
4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	4	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	64
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	4	66
4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	65
4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	4	2	4	2	2	68
3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	61
3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	64
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	65
4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	1	4	3	2	2	2	2	3	65
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	4	3	2	3	2	1	4	2	3	2	3	70
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	71
3	4	2	2	1	4	3	4	1	1	2	1	4	3	1	4	4	4	3	3	1	1	3	4	1	3	67

4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	73
4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	1	1	4	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	71
3	4	1	4	1	2	2	4	2	3	2	3	1	1	1	1	2	1	4	4	4	1	4	4	2	1	62
1	3	1	4	4	1	3	3	1	3	4	2	4	2	2	3	3	3	1	4	4	1	1	2	3	4	67
3	4	1	4	3	1	2	3	2	2	3	1	4	4	2	1	4	4	1	4	4	1	2	4	1	1	66
3	4	3	3	3	1	4	1	2	4	1	1	2	1	1	1	4	4	1	4	4	1	3	2	1	2	61
4	4	2	2	3	3	4	2	1	2	1	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	70
4	4	2	2	3	1	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	66
4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	69
4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	69
4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	62
4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	64
4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	71
4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	67
4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	72
4	3	3	3	2	1	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	69
4	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	71
4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	1	2	3	2	4	63
3	3	1	4	4	4	3	3	2	4	4	1	4	3	4	2	4	1	1	2	2	1	3	1	1	1	66
2	4	1	4	4	2	1	1	1	4	1	2	4	4	1	1	4	4	1	3	1	2	3	2	2	1	60
4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	72
4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	62
3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	64
3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	65
3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	65
4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	71
3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	66
4	4	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	63
2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	66
2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	64
4	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	67
3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	64
4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	69
4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	67
4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	67
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	64

4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	67
3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	66
3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	63
3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	1	3	61
3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	67
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	63
4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	72
4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	1	1	3	3	2	3	2	2	3	4	64
4	3	2	1	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	65
4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	66
3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	65
2	2	2	2	1	3	4	1	2	1	4	2	4	4	1	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	1	68
3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	68
4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	63
4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	67
3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	64
3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	64
3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	63
2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	4	3	3	2	2	4	4	2	69
3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	1	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	63
4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	69
4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	67
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	68
2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	68
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	67
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	66
3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	1	3	3	62
3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	72
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	73
3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	65
3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	60
2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	60
4	3	2	3	2	2	2	1	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	68
3	3	2	2	3	3	1	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	63
3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	65
3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	1	4	3	68

2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	62
3	2	3	2	1	3	2	2	4	1	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	67
2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	63
3	2	3	1	1	4	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	64
3	3	2	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	73
3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	3	67
3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	70
2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	4	3	1	3	4	69
3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	61
2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	60
4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	1	4	4	1	4	3	2	2	4	1	2	2	1	1	68
4	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	4	68
3	2	3	1	1	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	4	1	2	1	3	2	2	2	3	3	1	58
4	1	1	4	3	3	2	2	3	2	1	3	1	1	4	3	2	3	2	1	4	2	2	4	4	3	65
2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	62
3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	1	2	66
3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	67

Tabulasi Penelitian Skala Perilaku Asertif

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	TOTAL
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	63
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	61
4	3	3	3	2	4	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	2	66
3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	54
3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	57
1	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	1	3	3	2	2	2	4	4	4	3	1	60
3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	54
3	2	2	2	2	3	1	3	3	1	2	3	2	1	4	2	2	2	3	3	3	4	2	55
3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	55
4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	61
4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	59
3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	1	64
4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	57
3	3	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	52
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	54
4	3	2	2	3	1	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	59
3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	61
2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	56
3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	58
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	77
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	64
3	4	3	3	4	2	1	2	4	1	1	2	2	3	4	3	2	3	2	1	3	2	4	59
3	3	3	3	4	3	1	4	3	4	4	3	4	3	1	3	2	4	1	3	3	2	3	67
4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	3	4	3	1	3	2	3	1	4	3	2	3	70
4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	68
4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	64
3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	58
4	3	4	4	3	2	4	4	1	3	3	1	2	2	3	4	2	2	3	3	4	2	4	67
4	3	2	1	2	1	4	4	1	4	3	4	1	4	3	2	1	3	3	2	3	2	4	61
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	66
4	4	3	3	4	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	63
4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	4	3	4	4	67
4	4	4	3	1	1	1	2	1	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	64

4	4	3	4	3	1	2	2	1	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	61
4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	69
4	4	3	3	4	1	2	2	3	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	2	4	4	56
4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	77
3	4	4	1	3	1	3	4	1	1	2	4	4	4	3	2	3	1	4	3	3	3	4	65
4	1	4	3	4	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	4	3	4	4	4	4	63
4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	4	4	4	69
4	4	4	4	4	1	4	3	1	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	66
4	1	4	4	1	1	3	1	2	1	2	4	1	3	4	4	1	4	2	2	4	2	4	59
4	4	3	2	3	4	2	4	4	1	4	1	2	2	1	3	1	3	4	2	3	4	4	65
4	4	3	1	4	1	3	4	2	3	4	3	1	2	2	3	3	2	4	1	4	4	3	65
4	4	3	3	1	3	1	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	57
4	4	3	4	4	1	3	2	3	1	4	2	1	1	3	2	2	1	3	2	4	2	4	60
2	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	57
4	4	3	3	4	1	3	4	3	1	4	3	2	3	3	4	1	4	1	3	4	4	4	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	63
4	4	4	4	1	1	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	1	3	1	4	4	4	65
4	4	4	1	3	3	2	2	1	4	2	4	3	3	3	2	2	2	1	2	4	4	4	64
4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	66
4	4	4	1	1	1	4	3	4	3	1	2	4	1	2	3	3	3	3	4	2	2	3	62
3	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	1	2	1	3	4	1	1	2	2	4	4	4	62
4	4	4	1	2	1	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	1	3	2	3	2	4	61
4	4	4	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	64
3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	65
4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	64
4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	1	2	3	4	3	4	63
4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	67
3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	64
4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	2	61
4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	4	3	2	3	3	4	64
4	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	65
4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	65
4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	62
4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	56

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	1	1	2	3	4	61
4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	61
4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	64
3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	67
4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	4	4	2	3	2	4	4	65
3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	62
4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	2	1	4	1	2	2	3	1	2	3	2	2	4	61
4	4	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	57
4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	62
4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	62
4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	56
4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	4	3	3	4	55
4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	66
3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	1	3	3	4	3	2	3	4	4	3	64
4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	67
4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	59
4	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	1	4	1	3	3	3	3	4	3	61
4	3	3	2	3	2	3	1	1	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	60
2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	58
3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	60
3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	64
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	3	63
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	63
3	3	4	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	56
4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	1	1	3	1	4	2	3	3	3	4	63
3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	4	4	4	60
4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	67
4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	1	2	2	3	1	4	3	2	2	4	2	2	3	61
3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	58
4	4	2	2	3	2	4	2	3	3	2	1	3	3	1	2	3	2	3	2	4	3	4	62
3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	4	3	2	3	1	3	4	2	2	2	3	62
3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	55
2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	57
4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	61
4	2	2	2	4	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	4	2	2	3	2	54
1	4	1	1	1	2	1	3	4	1	4	4	1	4	1	3	1	4	4	1	3	4	3	56

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	64
4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	64
4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	57
4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	68
1	4	1	1	4	3	3	1	1	1	4	1	1	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	60
4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	1	4	4	1	3	2	3	1	3	4	4	3	4	65
4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	4	4	60
4	4	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	4	54
3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	3	1	4	4	4	4	57
3	2	2	3	1	2	3	4	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	56
3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	60
3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	1	1	3	4	4	2	60
3	2	3	4	2	2	4	4	3	3	2	1	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	4	62
3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	59
2	2	1	1	4	2	2	1	3	2	3	1	3	2	3	1	2	4	4	1	4	4	1	53
1	3	1	1	3	1	3	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	2	1	4	4	2	55
3	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	60
3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	1	3	3	4	62
4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	65
4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	2	2	62
4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	4	1	4	3	3	3	2	64
3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	59
4	2	1	2	4	1	1	4	2	2	1	3	1	2	1	3	1	4	3	2	3	2	3	52
4	4	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	59
4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	61
4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	1	3	2	1	3	4	2	2	1	2	2	3	4	64
4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	61
4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	62
4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	1	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	64
4	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	4	3	59
4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	59
4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	58
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	65
4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	64
4	4	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	58
1	3	2	1	4	2	4	2	3	2	3	4	1	4	4	1	1	3	3	2	4	4	1	59

4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	61
3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	60
3	4	1	1	4	2	1	2	2	4	2	1	2	4	4	2	1	4	4	2	3	4	1	58
4	3	1	1	2	4	2	3	1	1	4	2	3	2	3	1	1	4	3	2	3	4	1	55
1	3	1	2	4	2	2	3	2	1	3	3	3	2	1	3	1	4	4	1	3	3	1	53
2	4	1	1	4	1	1	4	1	1	3	3	3	1	1	4	4	3	4	1	4	4	1	56
4	4	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4	61
4	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	59
3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	1	2	2	2	2	3	3	4	58
4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	67
3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	56
4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	64
4	4	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	60
4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	60
3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	4	3	2	3	3	3	58
4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	1	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	4	63
4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	59
3	3	2	2	1	2	2	4	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	4	2	59
2	2	1	3	3	1	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	2	3	2	3	4	1	53
1	4	1	1	4	4	2	4	2	3	4	4	1	4	4	1	1	3	2	2	4	4	4	64
3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	62
4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	62
4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	62
4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	63
3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	59
4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	64
4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	62
4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	67
1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	56
4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	58
4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	64
4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	1	58
3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	54
3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	57
1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	59
3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	60

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3	4	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	58
4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	59
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	1	4	2	3	3	63
4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	4	3	59
4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	59
4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	63
3	4	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	57
3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	56
4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	62
4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	56
3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	1	2	3	3	57
2	3	1	3	3	1	2	4	2	2	2	3	1	4	3	2	1	4	3	4	3	2	1	56
3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	59
3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	59
3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	61
2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	59
3	3	1	1	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	56
4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	63
3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	61
4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	62
3	3	3	3	2	3	3	1	4	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	55
4	3	2	4	1	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	56
3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	59
3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	61
4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	61
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	59
4	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	53
4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	1	2	3	2	2	2	2	3	4	3	60
3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	60
2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	53
4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	61
3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	53
4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	4	2	59
3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	62
3	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	56
3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	55

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	4	2	2	3	54
2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	56
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	2	2	3	54
3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	54
4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	56
4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	63
4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	60
3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	4	4	2	1	4	2	2	1	3	3	3	3	2	62
2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	2	55
2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	4	3	3	1	1	2	2	3	2	2	3	56
3	2	1	1	4	1	4	1	1	1	3	3	4	2	1	1	4	1	4	1	4	3	4	54
4	3	1	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	58
3	2	2	3	2	1	4	2	4	3	3	3	1	3	2	1	3	2	1	2	3	3	3	56
2	2	4	4	1	4	3	4	2	2	4	3	4	1	1	1	1	4	4	1	4	3	4	63
3	3	1	2	4	1	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	55
3	1	4	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	1	4	2	3	1	3	2	2	2	54
2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	4	2	2	4	2	56

جامعة الرانري
AR-RANIRY

HASIL ANALISIS PENELITIAN

Data Empirik Skala Konsep Diri dan Perilaku Asertif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KonsepDiri	230	53.00	98.00	67.3739	5.65216
PerilakuAsertif	230	52.00	89.00	60.5348	4.64138
Valid N (listwise)	230				

Kategorisasi Konsep Diri

Kat_X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	20	8.7	8.7	8.7
	2.00	184	80.0	80.0	88.7
	3.00	26	11.3	11.3	100.0
	Total	230	100.0	100.0	

Kategorisasi Perilaku Asertif

Kat_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	29	12.6	12.6	12.6
	2.00	178	77.4	77.4	90.0
	3.00	23	10.0	10.0	100.0
	Total	230	100.0	100.0	

Uji Normalitas Sebaran

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KonsepDiri	PerilakuAsertif
N		230	230
Normal Parameters[a,b]	Mean	67.3739	60.5348
	Std. Deviation	5.65216	4.64138
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.075
	Positive	.156	.075
	Negative	-.098	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		2.371	1.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.145

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas Hubungan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PerilakuAsertif * KonsepDiri	Between Groups	(Combined)	1857.324	29	64.046	4.164	.000
		Linearity	944.756	1	944.756	61.430	.000
		Deviation from Linearity	912.568	28	32.592	2.119	.002
	Within Groups		3075.897	200	15.379		
	Total		4933.222	229			

Measure Of Association

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PerilakuAsertif * KonsepDiri	.438	.192	.614	.376

Uji Hipotesisi

Correlations

		KonsepDiri	PerilakuAsertif
KonsepDiri	Pearson Correlation	1	.438**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	230	230
PerilakuAsertif	Pearson Correlation	.438**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	230	230

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama : Radyta Phonna
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh/ 11 November 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM 180901027
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Desa Lamgaboh
   a. Kecamatan : Lhoknga
   b. Kabupaten : Aceh Besar
   c. Provinsi : Aceh
8. No Tlp/HP : -

Riwayat Pendidikan

1. TK : TK asyyifa Banda Aceh
2. SD/MI : MIN Teladan Banda Aceh
3. SMP/MTs : SMP Negeri 17 Banda Aceh
4. SMA/MA : SMA Negeri 7 Banda Aceh

Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Syafrizal
   Pekerjaan : PNS
2. Nama Ibu : Nur Haflis
   Pekerjaan : IRT
3. Alamat Orang Tua : Desa Lamgaboh, kec lhoknga, kab Aceh Besar

Banda Aceh, 21 Juni 2023

Peneliti

(RADYTA PHONNA)